LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2010

CERTIFICATE NUMBER
10 / QM / 207

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2011

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Ciherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

Jl. Raya Ciherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur ke hadirat Allah SWT atas rakhmat dan karunia-Nya, akhirnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Penelitian Tanaman Hias tahun 2010 dapat diselesaikan. LAKIP ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Balai Penelitian Tanaman Hias kepada Publik dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disusun berdasarkan kinerja yang telah dilaksanakan Balai Penelitian Tanaman Hias selama tahun 2010. Laporan ini telah berusaha berusaha menguraikan tentang kegiatan, capaian hasil kinerja dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan 2010.

Saya menyadari bahwa laporan yang telah disusun ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan pada masa mendatang.
Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya Saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian LAKIP ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk perbaikan kinerja ke depan.

Segunung, Januari 2011

Kepala Balai Penelitian
Tanaman Hias,

Dr. Ir. Muchdar Soedarjo, MSc.
NIP. 19620401.198603.1.001

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penelitian Tanaman Hias (Balithi), merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dengan eselon IIIa di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura (Puslitbang Hortikultura), Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian). Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian (SK Mentan) No.: 63/Kpts/OT.210/1/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Balithi mempunyai fungsi-fungsi penelitian sebagai berikut :

1) Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman hias;
2) Pelaksanaan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman hias;
3) Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman hias;

Balai Penelitian Tanaman Hias dalam periode 2010 – 2014 merumuskan visi sebagai berikut :

menjadi lembaga penelitian tanaman hias berkelas dunia (2014) dalam menghasilkan teknologi inovatif mendukung industri florikultura yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berbasis sumberdaya lokal. Untuk mencapai visi tersebut, Balithi menempuh strategi penajaman prioritas masalah, pemahaman kekuatan dan kelemahan internal, dukungan kepada pelaku agribisnis, pemanfaatan sumberdaya nasional secara optimal dan pengembangan jaringan informasi dan kerjasama penelitian.

Misi merupakan rumusan cara dan panduan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Adapun Misi Balithi adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan, mendesiminasikan, dan merekomendasikan pengembangan teknologi inovatif yang berwawasan lingkungan dan berbasis sumberdaya lokal guna mendukung terwujudnya industri florikultura berkelas dunia,
2. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumberdaya penelitian serta memanfaatkannya secara efisien dan efektif,
3. Mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional melalui pola kemitraan menuju kemandirian IPTEK florikultura.

Sejalan dengan visi dan misinya, Balithi diharapkan tidak saja mampu menghasilkan berbagai teknologi strategis berlandaskan IPTEK yang inovatif, tetapi juga dapat mempercepat diseminasi teknologi tersebut kepada pengguna. Sebagai institusi utama dalam penelitian tanaman hias, berbagai teknologi yang dihasilkan Balithi diharapkan dapat berkontribusi nyata terhadap perbaikan tiga kondisi kritikal yang saling terkait, yaitu : sistem agribisnis tanaman hias kompetitif, kelestarian agroekosistem,

dan peningkatan kesejahteraan kehidupan petani. Dalam menjalankan visi dan misinya, Balithi menetapkan tujuan sebagai berikut : 1) Menghasilkan varietas unggul baru (VUB), benih sumber bermutu tinggi, dan teknologi inovatif mendukung industri florikultura yang berdaya saing, 2) Mengelola dan mengembangkan potensi sumberdaya genetik tanaman hias, 3) Mendiseminasikan dan merekomendasikan pengembangan hasil-hasil penelitian unggulan melalui jaringan penelitian dan pengkajian (litkaji) dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan swasta, 4) Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias, 5) Meningkatkan publisitas kelembagaan dan pelayanan informasi IPTEK berkelas dunia, 6) Membangun jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional. Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah : 1) Dihasilkannya 62 VUB, 1.115.000 benih sumber bermutu tinggi, dan 15 teknologi produksi dan perbenihan tanaman hias, dan peningkatan 50% sertifikat HKI dari periode 2005-2009, 2) Terkelolanya 765 aksesi dan 7025 individu tanaman sumberdaya genetik tanaman hias, 3) Meningkatnya penyebaran hasil-hasil penelitian hias unggulan dan rekomendasi pengembangannya minimal 50% dari periode 2005-2009 melalui jaringan penelitian dan pengkajian (litkaji) dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan swasta, 4) Meningkatnya kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias minimal 50% dari periode 2005-2009, 5) Meningkatnya publisitas kelembagaan dan pelayanan informasi IPTEK tanaman hias berkelas dunia minimal 50% dari periode 2005-2009, 6) Meningkatnya jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional minimal 50% dari periode 2005-2009.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, Balithi melaksanakan sub kegiatan penelitian dan pengembangan Puslitbang Hortikultura sebagai berikut :

1) Pengelolaan sumberdaya genetik tanaman hias sebagai bahan perakitan VUB,
2) Perakitan VUB berdaya saing tinggi, tahan terhadap cekaman lingkungan dan diminati konsumen,
3) Penyediaan teknologi produksi benih dan benih sumber bermutu tinggi varietas unggul tanaman hias,
4) Penyediaan teknologi produksi tanaman hias yang efisien dan antisipatif terhadap perubahan iklim,
5) Pengelolaan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) utama tanaman hias yang ramah lingkungan berbasis sumberdaya lokal,
6) Analisis kelayakan teknologi tanaman hias dan preferensi konsumen,
7) Diseminasi dan rekomendasi pengembangan inovasi tanaman hias,
8) Kerjasama kemitraan pengembangan inovasi tanaman hias,
9) Peningkatan kapasitas dan pembinaan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias,
10) Peningkatan mutu kinerja unit-unit pelayanan jasa tanaman hias,

Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

11) Pengembangan kapasitas teknologi informasi
12) Kemitraan jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional.

Pada tahun 2010 Balai Penelitian Tanaman Hias melaksanakan kegiatan sebanyak empat kegiatan penelitian dan dua kegiatan diseminasi dengan 13 indikator capaian kinerja dari 4 RPTP dan 2 RDHP. Hasil kinerja kegiatan adalah sebagai berikut : tambahan 275 aksesi plasma nutfah tanaman hias terkoleksi, terkarakterisasi dan terkonservasi ; 23 varietas unggul baru tanaman hias; 10 komponen teknologi budidaya tanaman hias; 642.188 benih sumber tanaman hias; hasil kegiatan diseminasi dalam bentuk media cetak, media elektronik, ekspose/pameran, dan kunjungan, seperti telah dilakukan expose dan gelar teknologi Balithi di Poncokusumo Malang pada tanggal 1--2 Oktober 2010, telah mengikuti 3 kegiatan pameran di JCC dan Kementerian pertanian dalam rangka Seminar dan Pameran Pangan Nasional, Agro & Food, dan Hari Ulang Tahun Kartini, perbaikan yang berkelanjutan pada website Balithi, menerima dan melayani kunjungan tamu (seperti dari Diperta, Pemda, Perguruan Tinggi) dan Magang/praktek kerja siswa/mahasiswa. Pencapaian target *output* berkisar antara 37,50% sampai dengan 458,33%. Dari 13 target *output*, pencapaian target *output*nya adalah sebagai berikut: 3 target pencapaiannya lebih dari 100% (458,33%, 280% dan 423,05%), 8 target pencapaiannya 100% dan 2 target pencapaiannya kurang dari 100% (37,50% dan 46,15%). Contohnya adalah kegiatan Penguatan Sistem Kinerja UPBS (Software dan Hardware), Produksi dan Distribusi Benih Sumber Tanaman Hias dengan realisasi fisik 423,05 %, kegiatan Perakitan Varietas Unggul dan Paket Teknologi Budidaya Tanaman Krisan dengan realisasi fisik 100 %, dan kegiatan Perakitan Varietas Unggul dan Paket Teknologi Budidaya Anggrek yang Efisien dengan realisasi fisik 37,50 % (Perakitan Varietas Unggul Anggrek) dan 100 % (Paket Teknologi Budidaya Anggrek yang Efisien).

Anggaran yang dikelola Balithi tercantum pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2010 sebesar Rp. 10.667.169.000,00 (sepuluh milyar enam ratus enam puluh tujuh juta seratus enam puluh sembilah ribu rupiah). Anggaran tersebut digunakan untuk mendanai Program Penerapan Kepemerintahan yang baik dengan anggaran Rp. 8.204.847.000,00 (delapan milyar dua ratus empat juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu rupiah) dan Program Peningkatan Ketahanan Pangan dengan anggaran Rp. 2.462.322.000,00 (dua milyar empat ratus enam puluh dua juta tiga ratus dua puluh dua ribu rupiah). Penyerapan anggaran sampai akhir Desember 2010 sebesar Rp. 10.441.309.882,00 (sepuluh milyar empat ratus empat puluh satu juta tiga ratus sembilan ribu delapan ratus delapan puluh dua rupiah) atau 97,88% dari pagu anggaran dengan masing-masing realisasi pada Program Penerapan Kepemerintahan yang baik sebesar Rp. 7.995.058.002,00 (tujuh milyar sembilan ratus sembilan puluh lima juta lima puluh delapan ribu dua rupiah) atau 97,44% dan Program Peningkatan Ketahanan Pangan sebesar Rp. 2.446.251.880,00 (dua milyar empat ratus empat puluh enam juta dua ratus lima puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh rupiah) atau 99,35%.

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Cilherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

Kegagalan yang dialami Balithi adalah bahwa 2 kegiatan penelitian tidak mencapai target yang ditetapkan, yaitu perakitan 34 varietas unggul anggrek phalaenopsis, Dendrobium dan vanda (bunga besar, multiflora, aroma wangi) dengan nilai capaian indicator kinerja output 34.5% dan kegiatan perakitan 25 varietas unggul krisan dengan capaian indicator kinerja output sebesar 46.15%.

Kendala yang dihadapi Balithi dalam melaksanakan program adalah lambatnya pelaksanaan kegiatan penelitian. Hal tersebut terjadi diantaranya karena penyelesaian dokumen rencana penelitian yang disusun peneliti terlambat sehingga menghambat dalam proses pencairan anggaran. Beberapa kendala lain adalah angin kencang yang menimbulkan kerusakan rumah kaca, rumah plastik dan rumah sere yang sangat parah sehingga pelaksanaan penelitian terhambat dan kurangnya peralatan laboratorium seperti alat-alat pendukung kegiatan penelitian kultur jaringan dan mikroskop inverted/ epiflourosence untuk pengamatan kromoson/gen.

Langkah Pemecahan masalah yang perlu dilakukan ke depan adalah: 1) Melakukan koordinasi internal antara peneliti dan pengelola anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan peneliti sehingga masing-masing dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih lancar, 2) Penyusunan program penelitian dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Indikator kinerja dimaksud hendaknya (a) spesifik dan jelas, (b) dapat diukur secara obyektif, (c) relevan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dan (d) tidak bias, 3) Mengantisipasi adanya angin kencang setiap tahun perlu dialokasikan anggaran untuk perbaikan rumah kaca, rumah plastik dan rumah sere, 4) Perlu disediakan alokasi anggaran yang memadai untuk pengadaan alat laboratorium, 5) Perlu peningkatan pemahaman terhadap Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah bagi setiap pelaksana kegiatan penelitian dan unsur manajemen.

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Cilherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Ciherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR		i
IKHTISAR EKSEKUTIF		ii
DAFTAR ISI		vi
DAFTAR TABEL		viii
DAFTAR LAMPIRAN		ix
I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Kondisi Penelitian dan Diseminasi Tanaman Hias	1
	1.2 Tugas	2
	1.3 Fungsi	2
	1.4 Struktur Organisasi dan Jumlah Pegawai	2
II	RENCANA STRATEJIK	6
	2.1 Rencana Stratejik 2010 - 2014	6
	2.2 Indikator Kinerja Utama 2010 – 2014	11
	2.3 Rencana Kinerja Tahun 2010	12
III	AKUNTABILITAS KINERJA	24
	3.1 Hasil Pengukuran Kinerja (PKK) Tahun 2010	24
	3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja (PPS)	32
	3.3 Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja Tahun sebelumnya (2009)	37
	3.3. Akuntabilitas Keuangan	39
IV	PENUTUP	41
LAMPIRAN		43

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Sebaran PNS Balithi Berdasarkan Golongan dan Pendidikan per 31 Desember 2010	4
2	Sebaran Tenaga Peneliti dan Teknisi Litkayasa berdasarkan Jabatan Fungsional per 31 Desember 2010	5

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Ciherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
I	RENCANA STRATEJIK Tahun 2010 S/D 2014	43
II	RENCANA KINERJA TAHUNAN Tahun 2010	45
III	PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN Tahun 2010	53
IV	PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN Tahun 2010	59
V	INDIKATOR KEGIATAN UTAMA Tahun 2010	61
VI	REKAPITULASI ANGGARAN TA. 2010	62
VII	TARGET DAN CAPAIAN PNBP TA. 2010	64

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Ciherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

I. PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Penelitian dan Diseminasi Tanaman Hias

Balai Penelitian Tanaman Hias terletak di Jl. Raya Ciherang Pacet Cianjur Jawa Barat yang mengendalikan tiga Kebun Percobaan (KP), yaitu KP Pasarminggu di Jakarta, KP Cipanas dan KP Segunung di Cianjur. Balai Penelitian Tanaman Hias memiliki fasilitas penelitian terdiri atas: (1) tiga kebun percobaan, masing-masing KP Segunung seluas 10,58 ha, KP Cipanas: 7,50 ha, dan KP Pasarminggu: 0,38 ha, (2) rumah kaca sebanyak 15 unit dan rumah plastik/sere: 35 unit, serta (3) laboratorium virologi, mikologi/bakteriologi, biokontrol masing-masing 1 unit, laboratorium kultur jaringan : 3 unit dan laboratorium UPBS: 1 unit. Fasilitas lainnya terdiri atas sarana listrik, irigasi, jalan kebun, alat/mesin pertanian dan sarana transportasi. Semua fasilitas tersebut digunakan secara optimal untuk mendukung kinerja penelitian dan pengembangan tanaman hias.

Program penelitian diarahkan untuk memecahkan berbagai masalah terutama penyediaan varietas unggul untuk substitusi impor, penyediaan benih sumber bermutu tinggi, peningkatan produksi dan produktivitas, pengendalian hama dan penyakit, analisis kelayakan teknologi dan preferensi, dan faktor-faktor lain yang turut menentukan pencapaian sistem produksi yang berkelanjutan. Sampai dengan tahun 2009 Balai Penelitian Tanaman Hias telah melepas berbagai varietas unggul tanaman hias, yaitu 1 varietas unggul Phalaenopsis, 8 varietas Spathoglottis, 33 varietas krisan, 6 varietas anyelir, 6 varietas lili, 15 varietas mawar, 17 varietas gladiol, 1 varietas sedap malam, 3 varietas Costus, 3 varietas Alpinia, dan 3 varietas Anthurium. Sebagian besar varietas tersebut telah diadopsi petani dan pengusaha sebagai komponen utama pengembangan agribisnis tanaman hias di tanah air. Selain varietas unggul, Balai Penelitian Tanaman Hias juga menghasilkan teknologi perbanyakan benih secara *in vitro* dan *in vivo*, teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, teknologi pengendalian OPT utama, produk biopestisida dan teknis deteksi cepat penyakit utama. Teknologi tersebut telah didiseminasikan melalui berbagai kegiatan, di antaranya PRIMATANI, gelar teknologi, pameran, seminar simposium, jurnal primer, forum komunikasi penelitian dan lain-lain.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas, publisitas dan pengembangan hasil penelitian, Balai Penelitian Tanaman Hias telah melaksanakan kerjasama dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri. Kerjasama penelitian di dalam negeri melibatkan Perguruan tinggi, BATAN, Direktorat Perbenihan dan Sarana Prasarana Hortikultura, Direktorat Budidaya Tanaman Hias, Dinas Pertanian Propinsi dan Kabupaten/Kota, BB Biogen, BB Pasca Penen, BPTP, PEMDA, Asosiasi, pengusaha swasta dan kelompok tani. Kerjasama penelitian dengan institusi di luar negeri melibatkan IAEA, PRI - The Netherlands, dan SAKATA-Japan. Kerjasama tersebut diarahkan pada upaya peningkatan kompetensi tenaga SDM, pengembangan teknik, protokol, dan prosedur pemuliaan, perbenihan, budidaya yang efisien dan ramah lingkungan, serta diseminasi hasil-hasil penelitian.

1.2. Tugas

Balai Penelitian Tanaman Hias memiliki tugas pokok sebagai unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan tanaman hias di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

1.3. Fungsi

Balai Penelitian Tanaman Hias mempunyai fungsi :

1) pelaksanaan Penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman hias;
2) pelaksanaan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman hias;
3) pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman hias;
4) pemberian pelayanan teknik kegiatan penelitian tanaman hias;
5) penyiapan kerja sama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman hias;
6) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.4. Struktur Organisasi dan Jumlah Pegawai

Balai Penelitian Tanaman Hias (Balithi), merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dengan eselon IIIa di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura (Puslitbang Hortikultura),

Jl. Raya Cilherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian). Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian (SK Mentan) No.: 63/Kpts/OT.210/1/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Balithi mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman hias, dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang membawahi tiga pejabat struktural eselon IVa, yaitu (a) Sub Bagian Tata Usaha, (b) Seksi Pelayanan Teknik dan (c) Seksi Jasa Penelitian, serta (d) Kelompok Peneliti dan Jabatan Fungsional lainnya.

tenaga SDM dan fasilitas yang memadai. Peneliti tergabung dalam tiga kelompok bidang disiplin ilmu, yaitu Kelompok Peneliti Pemuliaan dan Sumberdaya Genetik, Kelompok Peneliti Fisiologi dan Agroekonomi, serta Kelompok Peneliti Hama dan Penyakit.

Struktur Organisasi Balithi dapat dilihat pada Gambar 1.

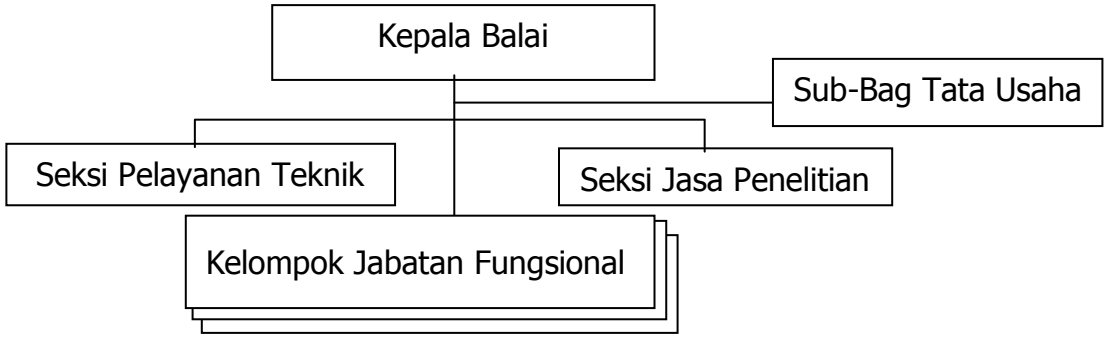

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Hias

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Cilherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Cihera ng, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

Sebaran PNS Balithi pada tahun 2010 berdasarkan golongan dan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran PNS Balithi Berdasarkan Golongan dan Pendidikan per 31 Desember 2010

GOL	Tingkat Pendidikan								JUMLAH
	S3	S2	S1	SM	S0	SLTA	SLTP	SD	
IV/e	3	2	-	-	-	-	-	-	5
IV/d	-	2	1	-	-	-	-	-	3
IV/c	1	2	1	-	-	-	-	-	4
IV/b	1	2	-	-	-	-	-	-	3
IV/a	2	1	1	-	-	-	-	-	4
III/d	-	7	4	-	-	-	-	-	11
III/c	-	4	4	1	1	3	-	-	13
III/b	-	3	8	-	1	20	-	-	32
III/a	-	-	3	-	-	14	-	-	17
II/d	-	-	1	-	-	2	-	-	3
II/c	-	-	1	-	1	5	-	1	8
II/b	-	-	-	-	-	3	2	-	5
II/a	-	-	-	-	-	27	3	4	34
I/d	-	-	-	-	-	-	1	2	3
I/c	-	-	-	-	-	-	2	2	4
I/b	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	7	23	24	1	3	74	8	9	149

Pada akhir tahun 2010 Balithi memiliki 49 orang tenaga fungsional peneliti dan 41 orang tenaga fungsional teknisi litkayasa. Sebaran tenaga fungsional peneliti dan teknisi litkayasa Balithi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sebaran Tenaga Peneliti dan Teknisi Litkayasa berdasarkan Jabatan Fungsional per 31 Desember 2010

No.	Jabatan Fungsional	Jumlah	No.	Jabatan Fungsional	Jumlah
I.	Peneliti		II.	Teknisi Litkayasa	
1.1	Peneliti Utama	8	2.1	Teknisi Litkayasa Penyelia	7
1.2	Peneliti Madya	11	2.2	Teknisi Litkayasa Pelaksana Lanjutan	10
1.3	Peneliti Muda	11	2.3	Teknisi Litkayasa Pelaksana	3
1.4	Peneliti Pratama	14	2.4	Teknisi Litkayasa Pemula	-
1.5	Peneliti Non Klas	5	2.5	Teknisi Litkayasa Non Kelas	22
	Jumlah Pegawai Fungsional	49			41

Balithi selama tahun 2010 dalam melaksanakan pembinaan tenaga telah mengirim SDM untuk mengikuti pelatihan/magang/*workshop* ke berbagai pelatihan yang diselenggarakan baik di lingkup Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi di luar Kementerian Pertanian. Pada tahun 2010 jumlah SDM (peneliti dan administrasi) yang mengikuti pelatihan baik pelatihan teknis penelitian maupun pelatihan administrasi sebanyak 38 orang.

Pegawai Balithi yang memasuki masa pensiun dan meninggal dunia pada tahun 2010 sebanyak enam orang, terdiri dari 1 (satu) pegawai meninggal dunia dan 5 pegawai memasuki masa pensiun.

Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Cilherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

II. RENCANA STRATEJIK

Rencana Strategis Balithi merupakan dokumen perencanaan yang berisikan tentang arahan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan penelitian tanaman hias yang akan dilaksanakan selama lima tahun ke depan (2010-2014) (Lampiran 1).

2.1. Rencana Stratejik 2010 - 2014

2.1.1. Visi

"Menjadi lembaga penelitian tanaman hias berkelas dunia (2014) dalam menghasilkan teknologi inovatif mendukung industri florikultura yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berbasis sumberdaya lokal".

2.1.2. Misi

1. Menghasilkan, mendesiminasikan, dan merekomendasikan pengembangan teknologi inovatif yang berwawasan lingkungan dan berbasis sumberdaya lokal guna mendukung terwujudnya industri florikultura berkelas dunia,
2. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumberdaya penelitian serta memanfaatkannya secara efisien dan efektif,
3. Mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional melalui pola kemitraan menuju kemandirian IPTEK florikultura.

2.1.3. Tujuan

1. Menghasilkan varietas unggul baru (VUB), benih sumber bermutu tinggi, dan teknologi inovatif mendukung industri florikultura yang berdaya saing,
2. Mengelola dan mengembangkan potensi sumberdaya genetik tanaman hias,
3. Mendiseminasikan dan merekomendasikan pengembangan hasil-hasil penelitian unggulan melalui jaringan penelitian dan pengkajian (litkaji) dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan swasta,
4. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias,
5. Meningkatkan publisitas kelembagaan dan pelayanan informasi IPTEK berkelas dunia,

6. Membangun jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional.

2.1.4. Indikator Sasaran

1. Dihasilkannya 62 VUB, 1.115.000 benih sumber bermutu tinggi, dan 15 teknologi produksi dan perbenihan tanaman hias, dan peningkatan 50% sertifikat HKI dari periode 2005-2009,
2. Terkelolanya 765 aksesi dan 7025 individu tanaman sumberdaya genetik tanaman hias,
3. Meningkatnya penyebaran hasil-hasil penelitian hias unggulan dan rekomendasi pengembangannya minimal 50% dari periode 2005-2009 melalui jaringan penelitian dan pengkajian (litkaji) dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan swasta,
4. Meningkatnya kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias minimal 50% dari periode 2005-2009,
5. Meningkatnya publisitas kelembagaan dan pelayanan informasi IPTEK tanaman hias berkelas dunia minimal 50% dari periode 2005-2009,
6. Meningkatnya jaringan IPTEK tanaman hias nasional dan internasional minimal 50% dari periode 2005-2009.

2.1.5. Kebijakan

1. Memfokuskan penyediaan VUB, benih bermutu, dan teknologi inovatif tanaman hias berbasis HKI dengan memanfaatkan sumberdaya lokal untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam negeri, substitusi impor, bahan baku industri (atsiri, farfum, dan kosmetik), meningkatkan devisa dan mengantisipasi dampak perubahan iklim di sektor pertanian,
2. Mengelola sumberdaya genetik tanaman hias untuk mendukung perakitan VUB,
3. Mendorong peningkatan adopsi melalui diseminasi dan rekomendasi pengembangan inovasi tanaman hias untuk peningkatan kesejahteraan pelaku usaha dan konsumen tanaman hias,
4. Mempercepat peningkatan kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias melalui perencanaan dan implementasi pengembangan institusi yang berkelanjutan,
5. Mendorong akreditasi dan sertifikasi unit-unit pelayanan jasa tanaman hias untuk memenuhi kebutuhan pengguna,
6. Mengembangkan perangkat teknologi informasi, memperluas jaringan komunikasi, dan membangun kemitraan dengan komunitas IPTEK tanaman hias di tingkat nasional dan internasional.

Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Cilherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

2.1.6. Kegiatan Balai Penelitian Tanaman Hias Tahun 2010 – 2014

kegiatan serta cakupannya adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan Sumberdaya Genetik Tanaman Hias Sebagai Bahan Perakitan VUB
   Kegiatan :
   1.1. Pengelolaan dan pemanfaatan plasma nutfah anggrek, krisan dan tanaman hias potensial mencakup koleksi, karakterisasi, konservasi, praevaluasi dan dokumentasi.
2. Perakitan VUB Berdaya Saing, Tahan Terhadap Cekaman Lingkungan dan Diminati Konsumen
   Kegiatan :
   2.1. Perakitan varietas unggul anggrek mencakup sub-kegiatan :
      a. Hibridisasi dan seleksi Phalaenopsis bunga besar, Phalaenopsis multiflora, Dedrobium bunga potong, Dendrobium pot, Vanda dan anggrek lainnya,
      b. Induksi mutasi Phalaenopsis, Dendrobium, dan anggrek lainnya,
      c. Fusi protoplas mencakup Phalaenopsis dan anggrek lainnya,
      d. Penyelamatan embrio Cymbidium dan Inter generik dan Seksi,
      e. *Transformasi genetik untuk introduksi karakter spesifik,*
      f. *Aplikasi biologi molekular yang mencakup identifikasi dan isolasi gen pengendali sifat spesifik, Quantitative Trait Locus (QTL), dan analisis kekerabatan, dan*
      g. Pelepasan varietas unggul anggrek.
   2.2. Perakitan varietas unggul krisan mencakup sub-kegiatan:
      a. Hibridisasi dan seleksi krisan tipe spray, krisan tipe standar, dan krisan tipe pot,
      b. Induksi mutasi krisan tipe spray, krisan tipe standar, dan krisan tipe pot,
      c. *Transformasi genetik krisan tipe standar,*
      d. *Aplikasi biologi molekular yang mencakup identifikasi dan isolasi gen pengendali sifat spesifik, QTL, dan analisis kekerabatan*, dan
      e. Pelepasan varietas unggul krisan.
   2.3. Perakitan dan pelepasan varietas unggul tanaman hias potensial mencakup sub-kegiatan :
      a. Perakitan varietas unggul Lili, Mawar, Anyelir, Gladiol, Tagetes, Zinnia, Araceae, dan Zingiberaceae, dan
      b. Pelepasan varietas unggul Lili, Mawar, Anyelir, Gladiol, Tagetes, Zinnia, Araceae, dan Zingiberaceae.
3. Penyediaan Teknologi Produksi Benih dan Benih Sumber Bermutu Tinggi Varietas Unggul Tanaman Hias
   Kegiatan :

3.1. Teknologi perbanyakan anggrek secara in vitro melalui embriogenesis somatik untuk Phalaenopsis, Dendrobium dan Vanda,
3.2. Organogenesis dan embriogenesis Phalaenopsis, Dendrobium dan Vanda,
3.3. Teknologi perbanyakan benih sumber krisan tipe spray, krisan tipe standar, dan krisan tipe pot,
3.4. Teknologi perbanyakan benih sumber tanaman hias potensial Lili, Mawar, Anyelir, Gladiol, Tagetes, Zinnia, Araceae, dan Zingiberaceae,
3.5. Penyediaan benih sumber anggrek secara *in vitro* Phalaenopsis, Dendrobium dan Vanda,
3.6. Penyediaan benih sumber krisan tipe spray, krisan tipe standar, dan krisan tipe pot,
3.7. Perbanyakan benih sumber tanaman hias potensial Lili, Mawar, Anyelir, Gladiol, Tagetes, Zinnia, Araceae, dan Zingiberaceae,
3.8. Penguatan kelembagaan Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) tanaman hias.

4. Penyediaan Teknologi Produksi Tanaman Hias Yang Efisien dan Antisipatif Terhadap Perubahan Iklim
   Kegiatan :
   4.1. Peningkatan produksi dan mutu hasil Anggrek, Krisan dan Tanaman hias potensial.
5. Pengelolaan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Utama Tanaman Hias Yang Ramah Lingkungan Berbasis Sumberdaya Lokal
   Kegiatan :
   5.1. Studi bioekologi dan deteksi cepat untuk hama utama dan penyakit utama,
   5.2. Pengendalian OPT utama yang mencakup seleksi mikroba antagonis, perakitan biopestisida, dan uji kemangkusan
6. Analisis Kelayakan Teknologi Tanaman Hias dan preferensi konsumen
   Kegiatan :
   6.1. Analisis kelayakan teknologi dan preferensi konsumen Anggrek, Krisan dan Tanaman hias potensial.
7. Diseminasi dan Rekomendasi Pengembangan Inovasi Tanaman Hias
   Kegiatan :
   7.1. Diseminasi dan rekomendasi pengembangan inovasi tanaman hias mencakup gelar teknologi, pameran, seminar, dan dukungan Pengembangan Kawasan Agribisnis hortikultura (PKAH).
8. Kerjasama Kemitraan Pengembangan Inovasi Tanaman Hias
   Kegiatan :

Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

8.1. Kerjasama kemitraan pengembangan inovasi tanaman hias melalui jaringan Penelitian dan Pengkajian (Litkaji) dan dengan pemerintah daerah dan swasta.

9. Peningkatan Kapasitas dan Pembinaan Kompetensi Sumberdaya Penelitian Tanaman Hias
Kegiatan :

9.1. Peningkatan kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian tanaman hias yang mencakup sub-kegiatan:

a. Pendidikan dan pelatihan tenaga fungsional,
b. Pendidikan dan pelatihan tenaga pendukung,
c. Laboratorium, rumahkaca/kasa dan kebun percobaan,
d. Sarana dan prasarana pendukung penelitian, dan
e. Sistem Informasi Manajemen (SIM).

10. Peningkatan Mutu Kinerja Unit-unit Pelayanan Jasa Tanaman Hias
Kegiatan :

10.1. Peningkatan mutu kinerja unit-unit pelayanan jasa tanaman hias mencakup:

a. Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Balai Penelitian Tanaman Hias (ISO 9001-2008),
b. Perluasan ruang lingkup Akreditasi Laboratorium Penguji (SNI 19 17025-2005), dan
c. Sertifikasi Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS).

11. Pengembangan Kapasitas Teknologi Informasi
Kegiatan :

11.1. Peningkatan kinerja sistem teknologi informasi mencakup:

a. Pemutakhiran website Balai Penelitian Tanaman Hias,
b. Perpustakaan digital, dan
c. Up-grading fasilitas pendukung.

12. Kemitraan Jaringan IPTEK Tanaman Hias Nasional dan Internasional
Kegiatan :

12.1. Perluasan kemitraan jaringan IPTEK tanaman hias mencakup lingkup :

a. Nasional dengan jaringan litkaji, perguruan tinggi, pemerintah daerah, swasta, dan asosiasi dalam bidang florikultura, dan
b. Internasional dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, swasta dan asosiasi dalam bidang florikultura.

Jl. Raya Cilherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Cilherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

2.2. Indikator Kinerja Utama 2010 - 2014

Indikator Kinerja Utama Balai Penelitian Tanaman Hias periode tahun 2010 – 2014 adalah target varietas unggul baru berjumlah 58 VUB, plasma nutfah sebanyak 775 aksesi, benih sumber sebanyak 1.115.000 benih, dan teknologi budidaya sebanyak 17 teknologi seperti pada Tabel berikut :

No	Indikator	TARGET					
		2010	2011	2012	2013	2014	Total
1.	***Varietas Unggul Baru (VUB)***	13	12	18	9	6	58
2.	***Plasma Nutfah yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi***	120	160	175	155	165	775
3.	**Benih Sumber**						
	Benih inti/Benih sumber anggrek dan tanaman hias lain (planlet)	1800	2400	3100	3700	4000	15000
	Benih inti/Benih sumber krisan (stek)	150000	200000	250000	250000	250000	1100000
	Jumlah	**151.800**	**202.400**	**253.100**	**253.700**	**254.000**	**1.115.000**
4.	***Jumlah Teknologi Budidaya Produksi***	5	3	3	3	3	**17**
	hortikultura Ramah Lingkungan						

Capaian Indikator Kegiatan Utama (IKU) tahun 2010

Indikator Kegiatan Utama yang dilaksanakan Balai Penelitian Tanaman Hias tahun anggaran 2010 adalah varietas unggul baru, plasma nutfah, benih sumber anggrek, krisan dan tanaman hias lain serta teknologi budidaya ramah lingkungan. Target indikator kegiatan utama yang dilaksanakan Balai Penelitian Tanaman Hias tahun anggaran 2010 untuk varietas unggul baru sebanyak 13 VUB, plasma nutfah sebanyak 120 aksesi, benih sumber anggrek, krisan dan tanaman hias lain sebanyak 151.800 stek dan planlet (1.800 planlet dan 150.000 stek) serta teknologi budidaya ramah lingkungan sebanyak 5 teknologi (Lampiran 5).

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Ciherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

2.3. Rencana Kinerja Tahun 2010

Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2010 merupakan rencana kinerja tahun pertama dari Rencana Stratejik tahun 2010 – 2014 Balai Penelitian Tanaman Hias. Rencana Kinerja Tahun 2010 disusun dengan memperhatikan kondisi lingkungan strategis nasional dan global, kebutuhan pengguna, ketersediaan sumberdaya, dan mengacu pada kebijakan lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2010 berisi tentang uraian, indikator dan rencana tingkat capaian sasaran, program kegiatan, indikator kinerja (masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak), serta rencana tingkat capaian (Lampiran 2). Uraian rencana kinerja tahunan Tahun 2010 disajikan sebagai berikut.

2.3.1. Rencana Tingkat Capaian (target) Sasaran

Dalam upaya menghasilkan keluaran penelitian dan pengembangan tanaman hias yang akuntabel, maka ditetapkan rencana tingkat capaian (target) sasaran sebagai berikut.

a. Tambahan 60 aksesi koleksi, data karakterisasi, aksesi terkonservasi serta tersedianya 6 dokumen data base plasma nutfah anggrek dan tanaman hias.
b. Sebanyak 8 varietas/klon terseleksi anggrek Phalaenopsis (bunga besar dan multiflora), Dendrobium, Vanda beraroma wangi dan 2 unit teknologi budidaya anggrek Phalaenopsis yang efisien, ramah lingkungan dan berdaya saing.
c. Sebanyak 13 klon harapan terrseleksi krisan tipe standar warna kuning dan putih, tipe spray bentuk bunga ganda, dekoratif dan pompon, krisan pot berbunga novel serta 1 unit teknologi budidaya krisan potong yang efisien, ramah lingkungan dan berdaya saing.
d. Sebanyak 5 varietas lili, anthurium, mawar, anyelir dan gladiol, serta 1 unit teknologi pemupukan pada marigold dan zinnia di tanah andosol yang efisien, ramah lingkungan dan berdaya saing.
e. Sebanyak 151.800 benih sumber berbagai varietas unggul baru tanaman hias yang telah dilepas dan 1 paket dokumen level 4 Sistem Mananajen Mutu (SMM) sebagai tahapan proses sertifikasi ISO 9001 – 2000.
f. Dimanfaatkannya teknologi krisan (varietas unggul baru, benih sumber, dan teknik budidaya yang efisien, ramah lingkungan dan berdaya saing) oleh lebih dari 40% petani di malang dan Yogyakarta, terselenggaranya partisipasi dalam pemeran, dan visitor display varietas unggul krisan, gladiol, lili, mawar, anyelir dan sedap malam di Segunung dan Cipanas serta

diperolehnya media publikasi cetak (100 eks., prosiding hasil seminar, 1000 eks., leaflet varioetas unggl baru krisan dan anggrek, 500 eks. Leaflet varietas unggul tanaman hias lain, tersedianya monograf petunjuk teknis bergambar teknologi budidaya dan perbenihan krisan, lili, gladiol, dan anyelir serta 1 paket updating teknologi informasi dalam rangka penyebarluasan informasi teknologi tanaman hias.

2.3.2. Kegiatan Penelitian dan Diseminasi Tahun 2010

Pada tahun 2010 Balai Penelitian Tanaman Hias menetapkan 5 Kegiatan penelitian yang terkait dengan Program utama Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan Kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, yaitu :

(a) Pengkayaan, Pengelolaan, Pemanfaatan dan pelestarian Sumberdaya Genetik Tanaman Hias, dengan kegiatan, ialah

- Pengelolaan dan pemanfaatan plasma nutfah aksesi anggrek Phalaenopsis (10 aksesi), dendrobium (10 aksesi), dan vanda (10 aksesi), krisan 10 aksesi tipe spray-standar), mawar, gladiol dan anyelir (total 20 aksesi), serta dokumentasi database karakter morfologis (1 paket).

b. Penelitian pemuliaan, perbaikan system produksi dan teknologi budidaya tanaman hias, terdiri atas 3 kegiatan, yaitu

- Perakitan 34 varietas unggul (bunga besar, multiflora, aroma wangi) dan 3 paket teknologi perbanyakan massal anggrek secara in vitro (1 jenis media kultur jaringan phalaenopsis dan 1 unit teknologi pengendalian tular media phalaenopsis (1 teknologi pengendalian OPT).
- Perakitan 25 varietas unggul dan 1 paket teknologi budidaya tanaman krisan
- Perakitan 10 varietas unggul (adaptif di daerah tropis, unik) dan 1 unit teknologi budidaya lili, mawar, anthurium, anyelir, gladiol, marigold dan zinnia.

c. Pengembangan Kapasitas Produksi Benih Sumber Tanaman Hias

- Penguatan system kinerja UPBS (software dan hardware), produksi dan distribusi benih sumber tanaman hias (1 juta stek berakar krisan, 3000 planlet Phalaenopsis, 5000 planlet dendrobium, 5000 planlet spathoglottis, 10.000 benih mawar bunga potong,

Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 SIndanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

5000 benih mawar mini, 10.000 subang, 5.000 lili, anthurium 1.000 botol planlet, anyelir 1.000 botol, sedap malam 25.000 umbi).

d. Pengembangan sistem sistem informasi, komunikasi, diseminasi dan umpan balik inovasi pertanian
   - Diseminasi inovasi teknologi (varietas, Budidaya, perbenihan in vitro dan in vivo) tanaman hias untuk mendukung kawasan tanaman hias (1 kegiatan seminar nasional, partisipasi pameran, visitor display varietas unggul krisan, gladiol, lili, mawar, anyelir dan sedap malam di Segunung dan Cipanas).

2.3.3. Indikator kinerja dan Rencana tingkat Capaian RPTP/RDHP 2010

Indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja masing-masing RPTP/RDHP/RKOT dan satuan indikatornya diuraikan sebagai berikut.

a. Pengelolaan dan pemanfaatan plasma nutfah aksesi anggrek Phalaenopsis (10 aksesi), dendrobium (10 aksesi), dan vanda (10 aksesi), krisan 10 aksesi tipe spray-standar), mawar, gladiol dan anyelir (total 20 aksesi), serta dokumentasi database karakter morfologis (1 paket).
   - a.1. Masukan :
     - a.1.1. Dana : Rp. 129.400.000
     - a.1.2. SDM : 16 orang
   - a.2. Keluaran :
     - a.2.1. Tambahan 60 aksesi tanaman hias
     - a.2.2. Sebanyak 1 paket dokumentasi database karakter morfologis.
   - a.3. Hasil
     - a.3.1. Termanfaatkannya plasma nutfah Phalaenopsis (10 aksesi), dendrobium (10 aksesi), dan vanda (10 aksesi), krisan 10 aksesi tipe spray-standar), mawar, gladiol dan anyelir (total 20 aksesi),
     - a.3.2. Digunakannya dokumen database karakter morfologis (1 paket)
   - a.4. Benefit
     - a.4.1. Berkembangnya system pengelolaan koleksi plasma nutfah dan digunakannya database karakter morfologi untuk perakitan varietas unggul tanaman hias
     - a.4.2. Meningkatnya kegiatan pemuliaan varietas tanaman hias berbasis sumberdaya genetik

Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

a.5. Dampak

a.5.1. meningkatMeningkatnya kontribusi penelitian pengelolaan plasma nutfah sebesar 30% dalam pengembangan industr tanaman hias nasional.

b. Perakitan 34 varietas unggul (bunga besar, multiflora, aroma wangi) dan 1 paket teknologi perbanyakan massal anggrek secara in vitro (1 jenis media kultur jaringan phalaenopsis dan 1 unit teknologi pengendalian tular media phalaenopsis (1 teknologi pengendalian OPT).

b.1. Masukan :

b.1.1. Dana : Rp. 304.100.000

b.1.2. SDM : 45 orang

b.2. Keluaran :

b.2.1. 34 calon varietas unggul phalaenopsis (bunga besar, multiflora dan mutan novel); dendrobium pot, bunga potong dan mutan novel; serta Vanda aroma wangi)

b.2.2. 3 paket teknologi perbanyakan massal (Dendrobium, Phalaenopsis, Vanda) serta 1 paket teknologi pengendalian tular media phalaenopsis (1 teknologi pengendalian OPT)

b.2.3. 1 paket teknologi pengendalian tular media phalaenopsis (1 teknologi pengendalian OPT)

b.3. Hasil

b.3.1. Tersedianya 34 varietas unggul phalaenopsis (bunga besar, multiflora dan mutan novel); dendrobium pot, bunga potong dan mutan novel; serta Vanda aroma wangi)

b.3.2. Tersedianya 3 paket teknologi perbanyakan massal anggrek secara in vitro (Phalaenopsis, Dendrobium dan Vanda)

b.3.2. Tersedianya 1 paket teknologi pengendalian tular media phalaenopsis (1 teknologi pengendalian OPT)

b.4. Benefit

b.4.1. Bertambahnya calon VUB anggrek unggul phalaenopsis (bunga besar, multiflora dan mutan novel); dendrobium pot, bunga potong dan mutan novel; serta Vanda aroma wangi)

b.4.2. Dimanfaatkannya 3 paket teknologi perbanyakan massal anggrek secara in vitro (Phalaenopsis, Dendrobium dan Vanda) untuk penyediaan benih sumber bermutu

b.4.3. Dimanfaatkannya 1 paket teknologi pengendalian tular media phalaenopsis (1 teknologi pengendalian OPT)

b.5. Dampak

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Cilherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Ciherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

b.5.1. Berkurangnya introduksi anggrek phalaenopsis, dendrobium dan vanda dari Negara lain
b.5.2. Meningkatnya produktivitas dan kualitas hasil anggrek phalaenopsis, dendrobium dan vanda
b.5.3. Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani
b.5.4. Meningkatnya daya saing anggrek dalam negeri.

c. Perakitan 25 varietas unggul dan 4 paket teknologi budidaya tanaman krisan
c.1. Masukan :
c.1.1. Dana : Rp. 215.300.000
c.1.2. SDM : 29 orang
c.2. Keluaran :
c.2.1. 13 klon harapan (2 tipe standar kuning dan putih; 6 tipe spray bentuk bunga ganda, dekoratif dan pompon, dan 5 krisan pot bentuk novelty)
c.2.2. 1 paket teknologi PTT krisan bunga potong
c.3. Hasil
c.3.1. Tersedianya 13 klon baru harapan (2 tipe standar kuning dan putih; 6 tipe spray bentuk bunga ganda, dekoratif dan pompon, dan 5 krisan pot bentuk novelty)
c.3.2. Tersedianya 1 paket teknologi produksi krisan bunga potong yang efisien, ramah lingkungan dan berdaya saing.
c.4. Benefit
c.4.1. Digunakannya 13 klon baru harapan (2 tipe standar kuning dan putih; 6 tipe spray bentuk bunga ganda, dekoratif dan pompon, dan 5 krisan pot bentuk novelty)
c.4.2. Dimanfaatkannya 1 paket teknologi produksi krisan bunga potong yang efisien, ramah lingkungan dan berdaya saing.

c.5. Dampak
c.5.1. Meningkatnya jumlah varietas unggul dalam negeri yang dapat mensubstitusi varietas impor.
c.5.2 Meningkatnya produktivitas dan kualitas hasil krisan bunga potong
c.5.2. Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani
c.5.3. Meningkatnya daya usaha krisan dalam negeri.

d. Perakitan 10 varietas unggul (adaptif di daerah tropis, unik) budidaya lili, mawar, anthurium, anyelir, gladiol dan 1 paket teknologi marigold dan zinnia.
d.1. Masukan :

d.1.1. Dana : Rp. 134.000.000
d.1.2. SDM : 26 orang

d.2. Keluaran :
d.2.1. 5 calon varietas unggul (adaptif di daerah tropis, unik) bunga potong lili, mawar, anthurium, anyelir, dan gladiol
d.2.2. 1 paket teknologi marigold dan zinnia

d.3. Hasil
d.3.1. Tersedianya 5 calon varietas unggul (adaptif di daerah tropis, unik) bunga potong lili, mawar, anthurium, anyelir, dan gladiol
d.3.2. Tersedianya 1 paket teknologi produksi marigold dan zinnia

d.4. Benefit
d.4.1. Dilepasnya dan dimanfaatkannya VUB (adaptif di daerah tropis, unik) bunga potong lili, mawar, anthurium, anyelir, dan gladiol
d.4.2. Dimanfaatkannya 1 paket teknologi produksi marigold dan zinnia

d.5. Dampak
b.5.1. Berkurangnya introduksi VUB (adaptif di daerah tropis, unik) bunga potong lili, mawar, anthurium, anyelir, dan gladiol
d.5.2. Meningkatnya produktivitas dan kualitas hasil marigold dan zinnia
d.5.2. Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani
d.5.3. Meningkatnya daya saing anggrek dalam negeri.

e. Penguatan system kinerja UPBS (software dan hardware), produksi dan distribusi benih sumber tanaman hias

e.1. Masukan :
e.1.1. Dana : Rp. 280.000.000
e.1.2. SDM : 25 orang

e.2. Keluaran :
e.2.1. Benih sumber 151.800 unit
e.2.2. 1 dokumen SMM berbasis ISO 9001-2000

e.3. Hasil
e.3.1. Tersedianya benih sumber krisan (1 juta stek berakar), Phalaenopsis (3000 planlet), dendrobium (5000 planlet), spathoglottis (5000 planlet), benih mawar bunga potong (10.000 benih), mawar mini (5000 benih), Gladiol (10.000 subang), lili (5.000), anthurium (1.000 botol planlet), anyelir 1.000 botol, sedap malam (25.000 umbi)

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Cilherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

e.3.2. Tersedianya 1 dokumen SMM produksi benih sumber krisan berbasis ISO 9001-2000.

e.4. Benefit

e.4.1. Dimanfaatkannya benih UPBS untuk menggantikan benihtanaman hias introduksi

e.4.2. Terakreditasinya system produksi benih sumber krisan berbasis ISO 9001-2000.

e.5. Dampak

e.5.1. Tumbuhnya penangkar benih di berbagai sentra produksi tanamann hias di Indonesia yang menggunakan benih sumber UPBS.

e.5.2. Meningkatnya pelayanan produksi dan distribusi benih sumber tanaman hias untuk penyediaan benih di dalam negeri.

e.5.3. Menurunnya impor benih tanaman hias dari luar negeri.

f. Diseminasi inovasi teknologi (varietas, Budidaya, perbenihan in vitro dan in vivo) tanaman hias untuk mendukung kawasan tanaman hias

f.1. Masukan :

f.1.1. Dana : Rp. 188.995.000

f.1.2. SDM : 19 orang

f.2. Keluaran :

f.2.1. Termanfaatkannya teknologi krisan (varietas unggul baru, benih sumber, teknologi produksi) oleh 40% petani di Malang dan Yogyakarta dan terselenggaranya transfer teknologi in vitro di Bogor, tangerang, Depok dan Malang.

f.2.3. Terselenggaranya 1 kegiatan seminar nasional anggrek dan krisan di Malang dan Yogyakarta dan terlaksananya partisipasi pameran, visitor display varietas unggul krisan, gladiol, lili, mawar, anyelir dan sedap malam di Segunung dan Cipanas)

f.2.4. Tersedianya media publikasi cetak (100 eks., prosiding hasil seminar, 1000 eks., leaflet varioetas unggl baru krisan dan anggrek, 500 eks. Leaflet varietas unggul tanaman hias lain, tersedianya monograf petunjuk teknis bergambar teknologi budidaya dan perbenihan krisan, lili, gladiol, dan anyelir serta 1 paket updating teknologi informasi dalam rangka penyebarluasan informasi teknologi tanaman hias.

f.3. Hasil

f.3.1. Tersebarluaskan dan terpromosikannya inovasi teknologi hasil penelitian dengan memanfaatakan teknologi krisan (varietas unggul baru, benih sumber, teknologi produksi) oleh 40% petani di Malang dan Yogyakarta serta Terfasilitasinya sosialisasi teknologi in vitro di Bogor, tangerang, Depok dan Malang

Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

f.3.2. Berkembangnya kerjasama dukungan inovasi dalam pengembangan kawasan tanaman hias dan meningkatnya introduksi varietas unggul dan teknologi produksi krisan, gladiol, lili, mawar, anyelir dan sedap malam di Segunung dan Cipanas).

f.3.3. Menyebarnya media publikasi cetak (100 eks., prosiding hasil seminar, 1000 eks., leaflet varioetas unggl baru krisan dan anggrek, 500 eks. Leaflet varietas unggul tanaman hias lain, termanfaatkannya monograf petunjuk teknis bergambar teknologi budidaya dan perbenihan krisan, lili, gladiol, dan anyelir serta 1 paket updating teknologi informasi dalam rangka penyebarluasan informasi teknologi tanaman hias.

f.4. Benefit

f.4.1. Meningkatnya akselerasi difusi inovasi teknologi tanaman hias untuk mendukung pengembangan kawasan tanaman hias.

f.4.2. Meningkatnya pemanfaatan inovasi teknologi oleh pengguna di sentra produksi tanaman hias di seluruh Indonesia.

f.5. Dampak

f.5.1. Meningkatnya produksi, pendapatan dan kesejahteraan petani tanaman hias di berbagai sentra produksi.

f.5.2. Meningkatnya dayasaing dan peluang ekspor tanaman hias berbasis sumberdaya nasional.

f.5.3. Meningkatnya kontribusi industry tanaman hias dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

2.3.4. Potensi Kendala dan hambatan Utama dalam mencapai target

Program dan kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman hias tahun 2010 menhadapi potensi kendala yang diperkirakan akan menghambat pencapaian sasaran pencapaian kinerja pada akhir tahun anggaran. Potensi kendala tersebut dapat dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu kendala eksternal dan internal. Uraian masing-masing kendala tersebut disajikan sebagai berikut.

A. Kendala eksternal

Kendala eksternal berasal dari luar institusi yang tidak dapat diintervensi dan biasanya bersifat makro yang terkait dengan berbagai permasalahan berikut.

a. Kebijakan pemerintah yang masih mengutamakan komoditas pangan sebagai komoditas strategis. Hal tersebut berimplikasi terhadap alokasi pembiayaan penelitian dan penyediaan fasilitas pendukung. Anggaran penelitian yang terbatas berdampak terhadap keterbatasan

Jl. Raya Cilherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

kapasitas lembaga penelitian dalam menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha tanaman hias.

b. Sejak beberapa tahun terakhir terjadi perubahan kondisi iklim (*climate change*) yang menyebabkan perubahan perilaku tanaman. Salah satu perubahan perilaku tanaman yang dapat dirasakan ialah abbnormalitas periode pembungaan, kualitas hasil dan produksi bunga. Hal ini menyulitkan para peneliti dalam mendesain dan melaksanakan kegiatan penelitian. Kualitas bunga yang tidak optimal seringkali menyebabkan menghambat kegiatan perakitan varietas tanaman karena produksi biji F1 menjadi terbatas, bahkan buah mengalami arbutus sebelum menghasilkan biji. Kesulitan juga dirasakan oleh para peneliti fisiologi terkait dengan penghambatan pertumbuhan vegetatif dan penundaan pembungaan tanaman yang disebabkan oleh perubahan kondisi iklim. Hal serupa juga dialami oleh peneliti bidang hama yang mendapatkan kesulitan dengan ketersediaan populasi alam yang terbatas. Musim kemarau basah menyebabkan kerapatan populasi alam berada pada tingkat rendah sehingga tidak memenuhi persyaratan penelitian.

c. Beberapa jenis bahan kimia tertentu tidak tersedia di pasar dalam negeri, sehingga pengadaannya harus melalui importasi dari luar negeri yang membutuhkan waktu yang relative panjang. Hal ini seringkali menyebabkan penundaan waktu pelaksanaan penelitian . Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan upaya khusus bagi pengadaan bahan kimia yang sulit diperoleh di dalam negeri.

d. Kebutuhan teknologi tanaman hias sangat beragam seiring dengan beragamnya jenis tanaman hias dan klasifikasi pelaku usaha. Dengan keterbatasan sumberdaya yang ada diperlukan penentuan prioritas topik penelitian dan pemilihan komoditas tanaman hias. Oleh karena itu diperlukan koordinasi dengan para stakeholder dalam rangka identifikasi teknologi yang member dampak nyata terhadap perkembangan industri tanaman hias nasional.

e. Tingkat adopsi di level petani umumnya masih rendah yang terkait dengan keterbatasan tingkat pendidikan, pengetahuan dan sumberdaya yang dimiliki. Upaya peningkatan adopsi teknologi perlu terus dilakukan di tingkat petani melalui pemilihan metode diseminasi yang tepat, murah dan cepat. Peningkatan adopsi teknologi sangat penting dalam rangka memberdayakan petani untuk memenangkan persaingan global pada masa mendatang.

B. Kendala Internal

Kendala internal merupakan permasalahan yang terjadi di lingkup Balai Penelitian Tanaman Hias yang dapat diatasi melalui interversi internal. Kendala yang diperkirakan menghambat pencapaian sasaran penelitian tanaman hias diuraikan sebagai berikut.

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Ciherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

a. Masih terbatasnya fasilitas laboratorium, khususnya untuk mendukung kegiatan pemuliaan dan kultur jaringan tanaman hias. Peralatan yang sangat diperlukan ialah mikroskop interveted dan flowcitometer, keduanya sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan pemuliaan genom, pemuliaan haploid dan studi sitogenetik. Pengadaan peralatan tersebut sangat mendesak mengingat tuntutan industri akan penyediaan varietas unggul baru tanaman hias pada masa mendatang sangat tinggi. Penyediaan varietas unggul baru tanaman hias di dalam negeri sangat diperlukan untuk mengungguli varietas impor. Melalui substitusi impor, devisa Negara dapat diselamatkan.
b. Kegiatan penelitian membutuhkan tim work mutidisplin yang solid antar pelaksana di lingkup Balai Penelitian Tanaman Hias. Tim work sangat diperlukan untuk perakitan teknologi inovatif yang mampu mengatasi masalah kompleks yang terjadi di lapangan. Dengan membangun tim work yang solid, maka akar permasalahan dapat dianalisis secara komprehensif dan upaya pemecahan masalah dapat dirumuskan secara jelas. Dengan demikian perakitan teknologi sebagai upaya pemecahan masalah akan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
c. Sebagian pelaksana belum memahami pentingnya prinsip akuntabilitas dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman hias. Hal ini seringkali menyebabkan terjadinya berbagai kelambatan dalam penyelesaian administrasi penelitian. Prinsip akuntabilitas perlu dikembangkan di antara pelaksana kegiatan untuk menghindari terjadinya penyimpangan terhadap rencana penelitian yang telah ditetapkan. Dengan demikian sasaran pencapaian kinerja dapat diperoleh sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

C. Upaya mengatasi kendala

Berbagai upaya perlu dilakukan untuk mengatasi kendala eksternal maupun internal yang akan menghambat pencapaian sasaran kinerja. Langkah-langkah untuk mengatasi hambatan diuraikan sebagai berikut.

a. Balai Penelitian Tanaman Hias bersama dengan seluruh stakeholder perlu menyakinkan bahwa komoditas tanaman hias memiliki nilai ekonomi tinggi yang pengembangannya dapat member kontribusi terhadap isu ekonomi yang berkembang saat ini, seperti penanggulangan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan, penyediaan lapangan kerja, dan peningkatan devisa melalui ekspor. Pengalaman di berbagai Negara, seperti Belanda, Italia, Taiwan, Thailand, Kenya, Tanzania, Colombia, dan Equador bahwa pengembangan tanaman hias dapat menjadi pilar pembangunan ekonomi dan terbukti mampu mensejahterakan masyarakat.
b. Mengingat dampaknya yang sangat luas terhadap perkembangan agribisnis tanaman hias, , Balai Penelitian Tanaman Hias perlu mengangkat issue climate change di dalam program

Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

penelitiannya. Aspek-aspek penelitian yang terkait dengan isu climate change di antaranya ialah mengembangkan varietas unggul baru yang tahan terhadap kekurangan dan kelebihan air, peningkatan dan penurunan suhu, salinitas, serangan hama/penyakit utama, pengembangan teknik modifikasi lingkungan, pemanfaatan musuh alami, dan penggunaan bahan organic untuk peningkatan produktivitas tanaman.

c. Balai Penelitian Tanaman Hias perlu melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengadaan bahan penelitian yang tidak tersedia di dalam negeri. Akses bahan penelitian dari luar negeri perlu dilakukan untuk menjamin tercapainya hasil penelitian sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Sejalan dengan upaya mempercepat akses bahan impor perlu dilakukan pula upaya mensubstitusi bahan tersebut dengan bahan lain yang tersedia di pasar dalam negeri. Hal ini untuk menghindari ketergantungan terhadap bahan impor dalam penyelenggaraan penelitian.
d. Dalam rangka penajaman fokus komoditas dan fokus masalahan di dalam penelitian tanaman hias nasional, maka balai Penelitian Tanaman Hias perlu melakukan rapat koordinasi secara intensif dengan seluruh stakeholder untuk merumuskan prioritas kebutuhan teknologi secara tepat. Perumusan prioritas penelitian sangat diperlukan untuk menghindari bias antara hasil penelitian dengan kebutuhan teknologi. Dengan cara ini akan terjadi komunikasi yang intens antara penyedia teknologi dengan pengguna teknologi, sehingga kebutuhan teknologi dapat dipetakan pada skala periode jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
e. Oleh karena tingkat adopsi petani tanaman hias masih rendah, prosedur terobosan diseminasi perlu dikembangkan secara berkelanjutan. Prosedur diseminasi yang mendekati ideal ialah prosedur yang memerankan petani secara aktif dan terlibat langsung di dalam penyelenggaraan penelitian, mulai dari penyusunan rencana penelitian, pelaksanaan penelitian dan hasil evaluasi penelitian. Keterlibatan petani secara aktif dimaksudkan untuk mempercepat periode pengenalan teknologi sekaligus mempercepat waktu pengambilan keputusan atas permasalahan yang dihadapi.
f. Dalam rangka peningkatan kapasitas penelitian dan pengembangan tanaman hias diperlukan pengadaan fasilitas laboratorium, rumah kaca dan kebun yang memadai. Pengadaan fasilitas tersebut perlu dilakukan melalui prosedur pengusulan ke Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian maupun melalui skim kerjasama penelitian internasional dengan berbagai Negara sahabat. Kebutuhan fasilitas pendukung merupakan prasyarat penting bagi tercapainya hasil penelitian bermutu.
g. Guna meningkatkan daya guna hasil penelitian penelitian diperlukan tim work mutidisplin yang solid antar pelaksana di lingkup Balai Penelitian Tanaman Hias. Dengan bekerja melalui Tim

Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

work, para pelaksana diharapkan mampu menghasilkan teknologi inovatif yang mampu mengatasi masalah kompleks yang terjadi di lapangan. Membangun tim work yang solid perlu dilakukan untuk meningkatkan daya analisis permasalahan bagi seluruh pelaksana kegiatan. Dengan demikian perakitan teknologi sebagai upaya pemecahan masalah akan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

h. Budaya bekerja dengan memegang teguh prinsip akuntabilitas perlu ditumbuhkan pada seluruh tenaga pelaksana dan pendukung penelitian. Prinsip akuntabilitas menekankan pentingnya para pelaksana kegiatan bekerja secara terukur sesuai dengan target yang ditetapkan melalui praktik yang mengikuti prosedur baku. Penerapan SPI dan SOP di tiap bagian lingkup Balai Penelitian Tanaman Hias diharapkan mampu menciptakan budaya kerja yang sejalan dengan prinsip akuntabilitas.

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Ciherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Cilherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja dinilai melalui pengukuran kinerja kegiatan (PKK) dan pengukuran pencapaian sasaran (PPS). Pada bagian berikut diuraikan tentang PKK dan PPS sebagai sarana untuk mengukur akuntabilitas kinerja lingkup Balai Penelitian Tanaman Hias.

3.1. Hasil Pengukuran Kinerja (PKK) Tahun 2010

PKK berisi tentang (a) realisasi masing-masing indikator, (b) evaluasi dan analisis pencapaian kinerja yang meliputi uraian keberhasilan, (c) kegagalan dan hambatan/kendala serta permasalahan yang dihadapi, (d) langkah-langkah alternative yang telah dilakukan dan (e) akuntabilitas keuangan yang menyangkut kinerja penggunaan dana (total anggaran yang diterima dan direalisasikan) bagi pelaksanaan penelitian dan pengembangan tanaman hias. Selain itu di dalam pengukuran akuntabilitas kinerja juga dijelaskan tentang perbandingan PKK periode tahun sebelumnya sebagai pembanding pada tahun 2010, khususnya mengenai uraian realisasi masing-masing inditator kinerja, evaluasi dan analisis pencapaian kinerja (keberhasilan, kegagalan dan hambatan serta langkah-langkah alternative yang telah dilakukan) dan kinerja penggunaan anggaran. Tabel Pengukuran Kinerja Kegiatan tahun 2010 terdapat pada Lampiran 3, dan Tabel di bawah ini.

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Tambahan koleksi, data karakterisasi, dan aksesi terkonservasi plasma nutfah anggrek dan tanaman hias lain	Pengelolaan dan Pemanfaatan Plasma Nutfah asesi Anggrek Phalaenopsis (10), Dendrobium (10), Vanda (10), 10 Krisan (spray, standar dan pot) dan 20 Tanaman Hias Lain (Mawar, Gladiol dan Anyelir)	60 aksesi	275 aksesi	458,33
	Dokumen Plasma Nutfah Anggrek dan tanaman hias lain		6 dokumen	6 dokumen	100,00
2.	F1 terseleksi Anggrek Phalaenopsis (bunga besar	Perakitan 34 Varietas Unggul, (Bunga Besar, Multiflora,	8 varietas	3 varietas	37,50

	dan Multiflora), Dendrobium (bunga potong dan Dendrobium pot), Vanda beraroma wangi	Aroma Wangi) dan 1 Paket Teknologi Budidaya Anggrek yang Efisien (>30%)			
	Produksi dan teknologi budidaya Anggrek Phalaenopsis		2 teknologi	2 teknologi	100,00
3.	F1 terseleksi Krisan tipe standar warna kuning dan putih; tipe spray bentuk bunga ganda, dekoratif dan pompon; dan Krisan Pot bentuk novel	Perakitan 25 Varietas Unggul dan 4 Paket Teknologi Budidaya Tanaman Krisan	13 klon harapan	13 klon harapan	100,00
	Produksi dan teknologi budidaya krisan		2 teknologi	2 teknologi	100,00
4.	F1 terseleksi lili, Anthurium, Mawar, Anyelir, dan Gladiol	Perakitan 10 Varietas Unggul (Adaptif di Daerah Tropis, Unik) dan Teknologi Budidaya Lili, Mawar, Anthurium, Anyelir, Gladiol, Marygold dan Zinnia	5 varietas	14 varietas	280,00
	Teknologi pemupukan pada Marygolg dan Zinnia di tanah andosol		1 teknologi	1 teknologi	100,00
5.	Benih sumber : - Benih sumber anggrek dan tanaman hias lain - Benih sumber krisan	Penguatan Sistem Kinerja UPBS (Software dan Hardware), Produksi dan Distribusi Benih Sumber Tanaman Hias	151.800 benih : - 1.800 planlet - 150.000 stek	642188 : 53.773 588.415	642,05
	SMM UPBS ruang lingkup produksi benih sumber krisan sebagai tahapan dalam proses		1 dokumen	1 dokumen	100,00

Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

	sertifikasi ISO 9001-2000				
6.	Termanfaatkannya teknologi krisan (Budidaya, varietas unggul baru dan perbenihan) oleh lebih dari 40% petani di Malang dan Yogyakarta. Terselenggaranya transfer teknologi in vitro anggrek di Bogor, Tangerang, Depok dan Malang	Diseminasi Inovasi Teknologi (Varietas, Budidaya, Perbenihan in-vitro dan in-vivo) Tanaman Hias untuk Mendukung Kawasan Tanaman Hias	2 kegiatan	2 kegiatan	100,00
	Terselenggaranya satu kegiatan seminar nasional anggrek dan krisan di Malang. Terlaksananya partisipasi dalam pameran (yang wajib diikuti) dan visitor display varietas unggul krisan, gladiol, lili, mawar, anyelir dan sedap malam di Segunung dan Cipanas.		2 kegiatan	2 kegiatan	100,00
	Termanfaatkannya media publikasi cetak (100 eks. Prosiding hasil seminar, 1000 eks., Leaflet varietas unggul baru krisan dan anggrek, dan 500 eks. leaflet varietas unggul baru tanaman hias lainnya. Monograf petunjuk teknis bergambar teknologi budidaya dan perbenihan krisan, lili, gladiol, dan anyelir) dan media elektronik (1 paket		3 media	3 media	100,00

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

	updating teknologi informasi) dalam rangka penyebarluasan informasi dan teknologi tanaman hias.				
7.	Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program	Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program	1 Dokumen RPTP/RDHP dan RKOT tahun 2010 serta rencana kegiatan dan anggaran tahun 2011	1 Dokumen RPTP/RDHP dan RKOT tahun 2010 serta rencana kegiatan dan anggaran tahun 2011	100,00
8.	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Penelitian dan Diseminasi Tanaman Hias	Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Kinerja Penelitian dan Diseminasi Tanaman Hias tahun 2010	Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Kinerja Penelitian dan Diseminasi Tanaman Hias tahun 2010	100,00

3.1.1. Realisasi Pengukuran kinerja Kegiatan

Pada tahun 2010 Balai Penelitian Tanaman Hias menetapkan 6 kegiatan utama yang termasuk dalam 4 program di lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kegiatan tersebut ialah (a) Pengelolaan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman hias, (b) Perakitan 34 varietas unggul (bunga besar, multiflora, aroma wangi) dan 4 paket teknologi, (c) Perakitan 25 varietas unggul dan 1 paket teknologi budidaya tanaman krisan, (d) Perakitan 10 varietas unggul lili, mawar, anthurium, anyelir, gladiol (adaptif di daerah tropis, unik) dan 1 unit teknologi budidaya, marigold dan zinnia, (e) Penguatan system kinerja UPBS (software dan hardware), produksi dan distribusi benih sumber tanaman hias dan (f) Diseminasi inovasi teknologi (varietas, Budidaya, perbenihan in vitro dan in vivo) tanaman hias untuk mendukung kawasan tanaman hias (1 kegiatan seminar nasional, partisipasi

Jl. Raya Cilherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

pameran, visitor display varietas unggul krisan, gladiol, lili, mawar, anyelir dan sedap malam di Segunung dan Cipanas).

Dari ke enam kegiatan tersebut ditetapkan indikator kinerja yang terdiri atas (a) masukan, (b) keluaran, (c) hasil, (d) manfaat, dan (d) dampak. Hasil pengukuran kinerja kegiatan disajikan dalam Lampiran 2. Berdasarkan lampiran 2 diketahui bahwa capaian indikator kinerja masukan SDM untuk semua kegiatan mencapai 100%, sedang indikator masukan dana mencapai sekitar 99.45 – 99.93%. Angka serapan anggaran tersebut tergolong tinggi, mengingat pelaksanaan kegiatan secara konsisten memanfaatkan anggaran sesuai tolok ukur yang direncanakan. Capaian indikator kinerja keluaran tahun 2010 berkisar antara 37.5% - 458.33%. Capaian indikator yang terendah dijumpai pada kegiatan perakitan 34 varietas unggul (bunga besar, multiflora, aroma wangi) dan 4 paket teknologi. Rendahnya kinerja kegiatan tersebut disebabkan karena hanya 34.5% varietas anggrek yang dihasilkan dapat dilepas dari 8 varietas yang ditargetkan. Sementara 2 teknologi produksi yang ditargetkan seluruhnya dapat tercapai pada tahun 2010. Nilai capaian kinerja lainnya yang relative rendah terdapat pada kegiatan perakitan 25 varietas unggul dan 1 paket teknologi budidaya tanaman krisan yang mencapai 46.15% diperoleh dari perbandingan jumlah varietas krisan yang dapat dilepas (6 varietas) dengan jumlah varietas yang ditargetkan dilepas (13 varietas). Tidak tercapainya target jumlah varietas yang dilepas disebabkan oleh beberapa faktor, di antarnya (1) belum tersedianya deskripsi varietas klon yang akan dilepas, (2) belum tercukupinya jumlah benih sesuai yang dipersyaratkan, (3) belum tersedianya data preferensi konsumen, (4) belum tersedianya informasi keunggulan spesifik calon varietas, dan belum tersedianya dokumentasi tetua persilangan yang diperlukan untuk penyusunan silsilah/asal usul calon varietas. Sebanyak 3 kegiatan penelitian yang menghasilkan nilai pencapaian kinerja yang melampaui nilai yang ditargetkan, yaitu kegiatan Pengelolaan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman hias, perakitan 10 varietas unggul lili, mawar, anthurium, anyelir, gladiol (adaptif di daerah tropis, unik) dan 1 unit teknologi budidaya, marigold dan zinnia serta penguatan system kinerja UPBS (software dan hardware), produksi dan distribusi benih sumber tanaman hias yang masing-masing mencapai 458.33%, 280% dan 423.05%. Tingginya pencapaian kinerja pada 3 kegiatan tersebut terkait dengan jumlah aksesi plasma nutfah yang berhasil dikoleksi, jumlah varietas lili, gladiol dan anyelir yang dilepas, dan jumlah benih sumber tanaman hias yang dihasilkan dan didistribusikan yang masing-masing melampaui jumlah aksesi yang dikoleksi, jumlah varietas yang dilepas dan jumlah benih yang ditargetkan. Capaian realisasi kinerja yang lebih tinggi dari pada yang direncanakan dipicu oleh tingginya permintaan stakeholder sejalan dengan meningkatnya kegiatan usaha budidaya tanaman hias di dalam negeri.

Pengukuran indikator kinerja outcome, benefit dan impact belum dapat dinyatakan dalam bentuk angka kuantitatif, karena belum ada kajian khusus yang mengukur capaian kinerja pada

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Cilherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

masing-masing indikator tersebut. Meskipun demikian dapat dinyatakan bahwa varietas unggul baru, benih sumber dan teknologi telah diintroduksikan ke berbagai sentra produksi tanaman hias di seluruh Indonesia seperti di Tomohon, Pagar Alam, Malang, Bali, Bandungan, Wonosobo, Cipanas, Lembang, dan Solok. Dari hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa varietas krisan Balai Penelitian Tanaman Hias mampu mensubstitusi sekitar 30% dari jumlah varietas impor yang digunakan petani dan pengusaha tanaman hias. Bahkan varietas Puspita Nusantara telah diekspor oleh PT AIBN yang merupakan salah satu Perusahaan Krisan terbesar di Indonesia. Dalam upaya mendapatkan hasil pengukuran indikator kinerja outcome, benefit dan impact diperlukan kajian khusus melalui penggunaan metodologi yang sistematis dan valid. Dengan demikian hasil pengukurannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.1.2. Evaluasi dan analisis pencapaian kinerja

3.1.2.1. Keberhasilan

Pada tahun 2010 telah diperoleh output pelepasan varietas sebanyak 23 varietas tanaman hias, terdiri atas tanaman anggrek Phalaenopsis, lili, gladiol, anyelir, krisan mawar dan anthurium. Meskipun jumlah varietas tersebut masih di bawah target yang ditetapkan yaitu sebanyak 35 varietas yang dilepas, jumlah varietas yang dilepas termasuk kategori yang sangat tinggi dibandingkan dengan pelepasan varietas sayuran, buah tropika maupun buah subtropika. Bahkan dibandingkan dengan komoditas pangan dan perkebunan sekalipun, jumlah varietas tanaman hias yang dilepas masih lebih tinggi. Prestasi ini mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Balai Penelitian yang mampu melepas varietas terbanyak di Indonesia. Keberhasilan pencapaian pelepasan varietas tersebut terkait dengan upaya Balai Penelitian Tanaman Hias yang memberikan prioritas pendanaan dan fasilitas pendukung kepada Kelompok Peneliti Pemuliaan dan Sumberdaya Genetik. Hal ini sejalan dengan kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang memberikan prioritas kegiatan pada perakitan varietas unggul baru.

Di dalam pengembangan system agribisnis tanaman hias, peran varietas sangat strategis sebagai penentu daya saing. Bahkan di dalam era globalisasi, persaingan akan terjadi antar Negara produsen dengan mengandalkan varietas yang diperdagangkan. Negara yang mampu menghasilkan varietas yang popular tentu akan menguasai pasar. Di sisi lain pada kenyataannya preferensi konsumen tanaman hias cepat berubah, sehingga penyediaan varietas unggul baru perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meraih peluang pasar.

Keberhasilan lainnya ialah dihasilkannya teknologi perbanyakan in vitro anggrek Phalaenopsis, Dendrobium dan Vanda untuk mendukung penyediaan benih dalam skala massal. Dari hasil penelitian

Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

diketahui bahwa penerapan microbe methylobacterium yang mampu mengsekresikan ZPT yang menyerupai giberellin dan auksin terbukti mampu meningkatkan laju multiplikasi regerensi planlet Phalaenopsis. Demikian pula aplikasi Thidiazuron, Benzyl adenine, dan NAA terbukti dapat meningkatkan kalus embriogenik yang berpotensi sebagai starter dalam penerapan teknik bioreactor dalam perbanyakan massal planlet phalaenopsis. Aplikasi ketiga jenis ZPT tersebut yang diikuti dengan modifikasi hara makro dan mikro di dalam media MS dapat meningkatkan regenerasi planlet Dendrobium dan Vanda. Dengan berhasilnya penelitian ini maka permintaan benih anggrek varietas unggul baru dapat dipenuhi secara berkelanjuta. Namun keberhasilan perbanyakan cepat secara in vitro ini masih membutuhkan teknologi aklimatisasi untuk menghasilkan benih individu yang siap digunakan sebagai materi perbanyakan dalam sistem produksi bunga potong dan tanaman pot anggrek.

Teknologi produksi bunga potong anggrek yang efisien dan ramah lingkungan telah dihasilkan dari kegiatan penelitian tahun 2010. Penggunaan mikroorganisme antagonis sebagai agen bioaktif biofertilizer maupun biopestisida terbukti efektif meningkatkan produksi, produktivitas dan ketahanan tanaman terhadap intensitas penyakit utama pada anggrek. Substitusi bahan kimia sintetik oleh produk biofertilizer dan biopestisida meningkatkan keuntungan di samping dapat menjaga kelestarian lingkungan dari bahan kimia berbahaya. Ke depan trend budidaya tanaman hias akan mengarah pada penggunaan produk alami guna menggantikan produk kimia sintetik yang mengantisipasi tuntutan masyarakat global untuk menerapkan sistem produksi yang ramah lingkungan.

UPBS sebagai unit pengelola benih sumber varietas unggul baru tanaman hias telah menghasilkan benih dalam jumlah yang melampaui target kinerja yang ditetapkan. Peningkatan jumlah benih yang melampaui target disebabkan oleh beberapa factor, yaitu (1) perluasan areal dan peningkatan populasi tanaman induk, (2) peningkatan produktivitas tanaman induk akibat pengaruh aplikasi teknologi inovatif yang mencakup perubahan jarak tanam tanaman induk, aplikasi pemupukan, pengendalian hama/penyakit dan (3) perbaikan penanganan pasca panen. Benih sumber krisan dan beberapa tanaman hias lainnya telah didistribusikan ke berbagai sentra produksi tanaman hias di Indonesia sebagai komponen utama pengembangan agribisnis yang berdaya saing. Distribusi benih sumber ke berbagai sentra produksi secara signifikan berdampak terhadap penumbuhan para penangkar benih.

Diseminasi inovasi teknologi dalam bentuk gelar teknologi, seminar, pelatihan dan lokakarya terbukti mampu meningkatkan adopsi di tingkat petani. Hasil observasi visual di berbagai sentra produksi menunjukkan bahwa varietas Balithi digunakan secara berkelanjutan oleh para petani dan diterima pasar lokal. Bahkan beberapa hotel di Malang telah menggunakan varietas krisan balithi dalam rangkaian bunga besar yang diperagakan di lobby hotel.

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

3.1.2.2. Kegagalan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan diketahui bahwa 2 kegiatan penelitian tidak mencapai target yang ditetapkan, yaitu perakitan 34 varietas unggul anggrek phalaenopsis, Dendrobium dan vanda (bunga besar, multiflora, aroma wangi) dengan nilai capaian indicator kinerja output 34.5% dan kegiatan perakitan 25 varietas unggul krisan dengan capaian indicator kinerja output sebesar 46.15%. Tidak tercapainya target jumlah varietas yang dilepas disebabkan oleh beberapa faktor, di antarnya (1) belum tersedianya deskripsi varietas klon yang akan dilepas karena pengamatan karakter morfologi membutuhkan kondisi fisiologi optimal, (2) belum tercukupinya jumlah benih sesuai yang dipersyaratkan yang disebabkan oleh terbatasnya sumber eksplan, (3) belum tersedianya data preferensi konsumen mengingat terbatasnya jumlah bunga yang tersedia pada tanaman induk, (4) belum tersedianya informasi keunggulan spesifik calon varietas, dan (5) belum tersedianya dokumentasi tetua persilangan yang diperlukan untuk penyusunan silsilah/asal usul calon varietas.

3.1.2.3. Hambatan dan Kendala

Hambatan dan kendala yang dihadapi dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok, yaitu kendala adminsitrasi dan kendala teknis. Kendala administrasi disebabkan oleh kelambanan para penanggungjawab kegiatan dalam menyelesaikan dokumen perencanaan (RPTP/RDHP/ROPP/RKOT) pasca seminar proposal. Hal ini mengakibatkan penundaan waktu pelaksanaan kegiatan, sehingga memperpendek periode pelaksanaan penelitian. Kendala administrasi lainnya ialah kelambanan para penanggungjawab penelitian dalam pengajuan usulan kebutuhan bahan dan sarana penunjang serta kurang lengkapnya pengajuan spesifikasi bahan sehingga menyulitkan tim pengadaan bahan dalam menyiapkan bahan dan sarana penelitian yang dibutuhkan.

Kendala teknis yang sering dijumpai di lapangan ialah kurang tersedianya benih sesuai dengan rencana penelitian, kurang cermatnya persiapan lapangan (termasuk pemilihan lokasi penelitian dan perancangan percobaan), kurang tersedianya sarana laboratorium yang memadai, kurang tersedianya informasi penunjang, kurang kondusifnya kondisi iklim dan gangguan alam (angin kencang pegunungan) yang merusak rumah plastik setiap tahun. Kendala teknis lainnya ialah kurangnya koordinasi antar pelaksana kegiatan sehingga tidak terbangun tim work yang solid.

Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

3.1.2.4. Langkah alternative pemecahan masalah

Untuk mengatasi hambatan dan kendala tersebut maka ditempuh langkah alternative sebagai berikut :

a. Mempercepat penyelesaian dokumen perencanaan melalui sosialisasi, koordinasi dan pembinaan kepada para penanggungjawab kegiatan penelitian. Pembinaan diarahkan pada penerapan budaya kerja yang mengacu pada prinsip akuntabilitas dengan menerapkan SOP yang telah ditetapkan.
b. Memberikan petunjuk penyusunan proposal pengajuan bahan yang dilengkapi dengan spesifikasi lengkap untuk menghindari kesalahan dalam pengadaan bahan yang dibutuhkan. Penulisan spesifikasi bahan didasarkan pada catalog distributor penyedia bahan dan sarana penunjang.
c. Mempersiapkan perencanaan kebutuhan bahan dan sarana penelitian dengan cermat, termasuk identifikasi benih dan sarana penunjang lainnya sesuai dengan jumlah dan mutu yang dipersyaratkan.
d. Malakukan persiapan lapangan dengan cermat, termasuk pemilihan lokasi penelitian dan perancangan percobaan).
e. Menyediakan sarana laboratorium yang memadai melalui prosedur pengadaan dari dana lingkup badan Litbang Pertanian maupun skema kerjasama internasional.
f. Meningkatkan akses informasi yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan penelitian.
g. Memodifikasi lingkungan untuk menghindari pengaruh negative perubahan iklim
h. Meningkatkan koordinasi antar tim pelaksana untuk membangun tim work yang solid.

3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja (PPS)

PPS mengemukakan evaluasi dan analisis pencapaian sasaran yang mencakup uraian keberhasilan, kegagalan, hambatan dan permasalahan yang dihadapi dan langkah-langkah yang telah dilakukan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja institusi perlu dilakukan pula perbandingan PPS periode tahun 2010 dengan tahun sebelumnya, khususnya mengemukakan evaluasi dan analisis pencapaian sasaran yang mencakup uraian keberhasilan, kegagalan, hambatan dan permasalahan yang dihadapi dan langkah-langkah yang telah dilakukan (Lampiran 4), dan Tabel di bawah ini.

Jl. Raya Cihera ng, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

Indikator kinerja	Target	Realisasi	%
Tambahan koleksi, data karakterisasi, dan aksesi terkonservasi plasma nutfah anggrek dan tanaman hias lain	60 aksesi	275 aksesi	458,33
Dokumen Plasma Nutfah Anggrek dan tanaman hias lain	6 dokumen	6 dokumen	100,00
F1 terseleksi Anggrek Phalaenopsis (bunga besar dan Multiflora), Dendrobium (bunga potong dan Dendrobium pot), Vanda beraroma wangi	8 varietas	3 varietas	37,50
Produksi dan teknologi budidaya Anggrek Phalaenopsis	2 teknologi	2 teknologi	100,00
F1 terseleksi Krisan tipe standar warna kuning dan putih; tipe spray bentuk bunga ganda, dekoratif dan pompon; dan Krisan Pot bentuk novel	13 klon harapan	13 klon harapan	100,00
Produksi dan teknologi budidaya krisan	2 teknologi	2 teknologi	100,00
F1 terseleksi lili, Anthurium, Mawar, Anyelir, dan Gladiol	5 varietas	14 varietas	280,00
Teknologi pemupukan pada Marygolg dan Zinnia di tanah andosol	1 teknologi	1 teknologi	100,00
Benih sumber : - Benih sumber anggrek dan tanaman hias lain - Benih sumber krisan	151.800 benih : - 1.800 planlet - 150.000 stek	642188 : 53.773 588.415	642,05
SMM UPBS ruang lingkup produksi benih sumber krisan sebagai tahapan dalam proses sertifikasi ISO 9001-2000	1 dokumen	1 dokumen	100,00
Termanfaatkannya teknologi krisan (Budidaya, varietas unggul baru dan perbenihan) oleh lebih dari 40% petani di Malang dan Yogyakarta. Terselenggaranya	2 kegiatan	2 kegiatan	100,000

Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

transfer teknologi in vitro anggrek di Bogor, Tangerang, Depok dan Malang			
Terselenggaranya satu kegiatan seminar nasional anggrek dan krisan di Malang. Terlaksananya partisipasi dalam pameran (yang wajib diikuti) dan visitor display varietas unggul krisan, gladiol, lili, mawar, anyelir dan sedap malam di Segunung dan Cipanas.	2 kegiatan	2 kegiatan	100,00
Termanfaatkannya media publikasi cetak (100 eks. Prosiding hasil seminar, 1000 eks., Leaflet varietas unggul baru krisan dan anggrek, dan 500 eks. leaflet varietas unggul baru tanaman hias lainnya. Monograf petunjuk teknis bergambar teknologi budidaya dan perbenihan krisan, lili, gladiol, dan anyelir) dan media elektronik (1 paket updating teknologi informasi) dalam rangka penyebarluasan informasi dan teknologi tanaman hias.	3 media	3 media	100,00

3.2.1. Evaluasi dan analisis pencapaian sasaran

3.2.1.1. Keberhasilan

Pada tahun 2010 telah diperoleh output pelepasan varietas sebanyak 23 varietas tanaman hias, terdiri atas tanaman anggrek Phalaenopsis, lili, gladiol, anyelir, krisan mawar dan anthurium. Meskipun jumlah varietas tersebut masih di bawah target yang ditetapkan yaitu sebanyak 35 varietas yang dilepas, jumlah varietas yang dilepas termasuk kategori yang sangat tinggi dibandingkan dengan pelepasan varietas sayuran, buah tropika maupun buah subtropika. Bahkan dibandingkan dengan komoditas pangan dan perkebunan sekalipun, jumlah varietas tanaman hias yang dilepas masih lebih tinggi. Prestasi ini mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Balai Penelitian yang mampu melepas varietas terbanyak di Indonesia. Keberhasilan pencapaian pelepasan varietas tersebut terkait dengan upaya Balai Penelitian Tanaman Hias yang memberikan prioritas pendanaan dan fasilitas pendukung kepada Kelompok Peneliti Pemuliaan dan Sumberdaya Genetik. Hal ini sejalan dengan kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang memberikan prioritas kegiatan pada perakitan varietas unggul baru.

Di dalam pengembangan system agribisnis tanaman hias, peran varietas sangat strategis sebagai penentu daya saing. Bahkan di dalam era globalisasi, persaingan akan terjadi antar Negara produsen dengan mengandalkan varietas yang diperdagangkan. Negara yang mampu menghasilkan

Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

varietas yang popular tentu akan menguasai pasar. Di sisi lain pada kenyataannya preferensi konsumen tanaman hias cepat berubah, sehingga penyediaan varietas unggul baru perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meraih peluang pasar.

Keberhasilan lainnya ialah dihasilkannya teknologi perbanyakan in vitro anggrek Phalaenopsis, Dendrobium dan Vanda untuk mendukung penyediaan benih dalam skala massal. Dari hasil penelitian diketahui bahwa penerapan microbe methylobacterium yang mampu mengsekresikan ZPT yang menyerupai giberellin dan auksin terbukti mampu meningkatkan laju multiplikasi regerensi planlet Phalaenopsis. Demikian pula aplikasi Thidiazuron, Benzyl adenine, dan NAA terbukti dapat meningkatkan kalus embriogenik yang berpotensi sebagai starter dalam penerapan teknik bioreactor dalam perbanyakan massal planlet phalaenopsis. Aplikasi ketiga jenis ZPT tersebut yang diikuti dengan modifikasi hara makro dan mikro di dalam media MS dapat meningkatkan regenerasi planlet Dendrobium dan Vanda. Dengan berhasilnya penelitian ini maka permintaan benih anggrek varietas unggul baru dapat dipenuhi secara berkelanjuta. Namun keberhasilan perbanyakan cepat secara in vitro ini masih membutuhkan teknologi aklimatisasi untuk menghasilkan benih individu yang siap digunakan sebagai materi perbanyakan dalam sistem produksi bunga potong dan tanaman pot anggrek.

Teknologi produksi bunga potong anggrek yang efisien dan ramah lingkungan telah dihasilkan dari kegiatan penelitian tahun 2010. Penggunaan mikroorganisme antagonis sebagai agen bioaktif biofertilizer maupun biopestisida terbukti efektif meningkatkan produksi, produktivitas dan ketahanan tanaman terhadap intensitas penyakit utama pada anggrek. Substitusi bahan kimia sintetik oleh produk biofertilizer dan biopestisida meningkatkan keuntungan di samping dapat menjaga kelestarian lingkungan dari bahan kimia berbahaya. Ke depan trend budidaya tanaman hias akan mengarah pada penggunaan produk alami guna menggantikan produk kimia sintetik yang mengantisipasi tuntutan masyarakat global untuk menerapkan sistem produksi yang ramah lingkungan.

UPBS sebagai unit pengelola benih sumber varietas unggul baru tanaman hias telah menghasilkan benih dalam jumlah yang melampaui target kinerja yang ditetapkan. Peningkatan jumlah benih yang melampaui target disebabkan oleh beberapa factor, yaitu (1) perluasan areal dan peningkatan populasi tanaman induk, (2) peningkatan produktivitas tanaman induk akibat pengaruh aplikasi teknologi inovatif yang mencakup perubahan jarak tanam tanaman induk, aplikasi pemupukan, pengendalian hama/penyakit dan (3) perbaikan penanganan pasca panen. Benih sumber krisan dan beberapa tanaman hias lainnya telah didistribusikan ke berbagai sentra produksi tanaman hias di Indonesia sebagai komponen utama pengembangan agribisnis yang berdaya saing. Distribusi benih sumber ke berbagai sentra produksi secara signifikan berdampak terhadap penumbuhan para penangkar benih.

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Ciherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

Diseminasi inovasi teknologi dalam bentuk gelar teknologi, seminar, pelatihan dan lokakarya terbukti mampu meningkatkan adopsi di tingkat petani. Hasil observasi visual di berbagai sentra produksi menunjukkan bahwa varietas Balithi digunakan secara berkelanjutan oleh para petani dan diterima pasar lokal. Bahkan beberapa hotel di Malang telah menggunakan varietas krisan balithi dalam rangkaian bunga besar yang diperagakan di lobby hotel.

3.2.1.2. Kegagalan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan diketahui bahwa 2 kegiatan penelitian tidak mencapai target yang ditetapkan, yaitu perakitan 34 varietas unggul anggrek phalaenopsis, Dendrobium dan vanda (bunga besar, multiflora, aroma wangi) dengan nilai capaian indicator kinerja output 34.5% dan kegiatan perakitan 25 varietas unggul krisan dengan capaian indicator kinerja output sebesar 46.15%. Tidak tercapainya target jumlah varietas yang dilepas disebabkan oleh beberapa faktor, di antarnya (1) belum tersedianya deskripsi varietas klon yang akan dilepas karena pengamatan karakter morfologi membutuhkan kondisi fisiologi optimal, (2) belum tercukupinya jumlah benih sesuai yang dipersyaratkan yang disebabkan oleh terbatasnya sumber eksplan, (3) belum tersedianya data preferensi konsumen mengingat terbatasnya jumlah bunga yang tersedia pada tanaman induk, (4) belum tersedianya informasi keunggulan spesifik calon varietas, dan (5) belum tersedianya dokumentasi tetua persilangan yang diperlukan untuk penyusunan silsilah/asal usul calon varietas.

3.2.1.3. Hambatan dan Kendala

Hambatan dan kendala yang dihadapi dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok, yaitu kendala adminsitrasi dan kendala teknis. Kendala administrasi disebabkan oleh kelambanan para penanggungjawab kegiatan dalam menyelesaikan dokumen perencanaan (RPTP/RDHP/ROPP/RKOT) pasca seminar proposal. Hal ini mengakibatkan penundaan waktu pelaksanaan kegiatan, sehingga memperpendek periode pelaksanaan penelitian. Kendala administrasi lainnya ialah kelambanan para penanggungjawab penelitian dalam pengajuan usulan kebutuhan bahan dan sarana penunjang serta kurang lengkapnya pengajuan spesifikasi bahan sehingga menyulitkan tim pengadaan bahan dalam menyiapkan bahan dan sarana penelitian yang dibutuhkan.

Kendala teknis yang sering dijumpai di lapangan ialah kurang tersedianya benih sesuai dengan rencana penelitian, kurang cermatnya persiapan lapangan (termasuk pemilihan lokasi penelitian dan perancangan percobaan), kurang tersedianya sarana laboratorium yang memadai, kurang tersedianya informasi penunjang, kurang kondusifnya kondisi iklim dan gangguan alam (angin kencang pegunungan) yang merusak rumah plastik setiap tahun. Kendala teknis lainnya ialah kurangnya koordinasi antar pelaksana kegiatan sehingga tidak terbangun tim work yang solid.

Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

3.2.1.4. Langkah alternative pemecahan masalah

Untuk mengatasi hambatan dan kendala tersebut maka ditempuh langkah alternative sebagai berikut :

a. Mempercepat penyelesaian dokumen perencanaan melalui sosialisasi, koordinasi dan pembinaan kepada para penanggungjawab kegiatan penelitian. Pembinaan diarahkan pada penerapan budaya kerja yang mengacu pada prinsip akuntabilitas dengan menerapkan SOP yang telah ditetapkan.
b. Memberikan petunjuk penyusunan proposal pengajuan bahan yang dilengkapi dengan spesifikasi lengkap untuk menghindari kesalahan dalam pengadaan bahan yang dibutuhkan. Penulisan spesifikasi bahan didasarkan pada catalog distributor penyedia bahan dan sarana penunjang.
c. Mempersiapkan perencanaan kebutuhan bahan dan sarana penelitian dengan cermat, termasuk identifikasi benih dan sarana penunjang lainnya sesuai dengan jumlah dan mutu yang dipersyaratkan.
d. Malakukan persiapan lapangan dengan cermat, termasuk pemilihan lokasi penelitian dan perancangan percobaan).
e. Menyediakan sarana laboratorium yang memadai melalui prosedur pengadaan dari dana lingkup badan Litbang Pertanian maupun skema kerjasama internasional.
f. Meningkatkan akses informasi yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan penelitian.
g. Memodifikasi lingkungan untuk menghindari pengaruh negative perubahan iklim
h. Meningkatkan koordinasi antar tim pelaksana untuk membangun tim work yang solid.

3.3. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja 2010 dengan Tahun sebelumnya (2009)

Jika dibandingkan dengan PKK periode tahun 2009, PKK periode tahun 2010 menunjukkan peningkatan capaian kinerja untuk semua indikator kinerja yang diukur. Pada indikator kinerja masukan, capaian pemanfaatan SDM maupun anggaran lebih tinggi dibandingkan tahun 2009. Demikian pula pada indikator kinerja output, capaian kinerja output tahun 2010 juga lebih tinggi dibandingkan tahun 2009. Pencapaian kinerja pada indikator kinerja outcome, benefit dan impact belum dapat diperbandingkan antara tahun 2009 dengan 2010, mengingat belum dilakukan penilaian

secara khusus di lapangan. Penilaian ketiga indicator kinerja tersebut membutuhkan waktu khusus dengan menerapkan metode sistematis dan terukur.

Pada indikator kinerja masukan, jumlah SDM yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman hias tahun 2010 lebih tinggi dan pemanfataannya dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman hias lebih efektif dibandingkan tahun 2009. Demikian juga ketersediaan dan serapan anggaran penelitiian tahun 2010 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2009. Peningkatan jumlah SDM pada penelitian tahun 2010 berasal dari penambahan tenaga peneliti yang berasal dari rekruitmen tenaga secara terpusat oleh Kementerian Pertanian. Sementara itu perbaikan kinerja penggunaan anggaran terkait dengan perbaikan sistem perencanaan keuangan dan ketertiban dalam pemanfataannya sesuai dengan prinsip tata kelola penggunaan anggaran yang akuntabel. Sinergisme antara pengelola anggaran dan pelaksanaan kegiatan menjadi kunci sukses dalam peningkatan kinerja pada indikator masukan tahun 2010.

Pada tahun 2010, jumlah kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman hias difokuskan pada komoditas dan bidang masalah yang mendapat prioritas utama Kementerian Pertanian. Penajaman prioritas komoditas dan bidang masalah tersebut menyebabkan jumlah kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman hias tahun 2010 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2009. Makin fokusnya jumlah kegiatan memudahkan dalam pengawasan, sehingga pelaksanaan seluruh kegiatan maupun pemanfataan anggaran berjalan lebih efektif dan efisien. Di samping itu penajaman prioritas penelitian mendorong para peneliti untuk mengambil spesialisasi dalam komoditas dan bidang masalah tertentu. Hal ini memudahkan dalam pembinaan tenaga pelaksana agar lebih professional dan kompeten.

Dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan tahun 2010, terdapat dua kegiatan yang tidak mencapai sasaran, yaitu pelepasan varietas anggrek Phalaenopsis, Dendrobium dan Vanda serta pelepasan varietas krisan. Hal ini terkait dengan kompleksnya persayaratan pelepasan varietas yang harus dipenuhi, mencakup (1) penyiapan informasi silsilah varietas, (2) penyediaan deskripsi varietas secara lengkap, (3) penyediaan benih sumber dalam jumlah tertentu, (4) penyediaan hasil uji preferensi konsumen, (5) penyediaan data keunggulan varietas, dan (6) penyertaan dokumentasi karakter morfologi unik. Oleh karena persyaratan tersebut belum dapat dipenuhi seluruhnya oleh para penanggungjawab komoditas, maka pelepasan ditunda pada kuartal pertama tahun 2010. Dengan demikian pencapaian kinerja output tahun 2010 akan terpenuhi pada waktu tersebut.

Jika dibandingkan dengan tahun 2009, jumlah varietas yang dilepas tahun 2010 sedikit lebih rendah. Pada tahun 2009, Balithi mampu melepas 27 varietas sedang tahun 2010 Balithi melapas 23 varietas unggul baru dengan perincian 3 varietas anggrek phalaenopsis, 6 varietas krisan, 2 varietas anyelir, 3 varietas gladiol, 2 varietas anthurium, 2 varietas mawar dan 5 varietas lili. Pelepasan

Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

varietas yang terbanyak pada periode tahun 2010 ialah lili dan gladiol. Namun pada tahun 2010 terjadi pelepasan anggrek Phalaenopsis standar yang pada periode sebelumnya tidak terjadi.

Fokus penelitian di bidang fisiologi dan hama/penyakit tahun 2010 diarahkan pada pengembangan teknik perbenihan dan pengendalian hama/penyakit yang ramah lingkungan. Pengembangan teknik perbenihan diarahkan pada upaya mendapatkan metode perbanyakan cepat dan massal untuk penyediaan benih varietas unggul baru yang dihasilkan para pemulia tanaman. Sedang penelitian pengendalian hama/penyakit difokuskan pada pemanfaatan mikrobe antagonis sebagai agen pengendalian hama/penyakit yang ramah lingkungan. Penelitian teknik perbenihan dan pengendalian hama/penyakit yang ramah lingkungan dilaksanakan guna mengantisipasi kebutuhan pengguna yang sejalan pula dengan prioritas penelitian di lingkup Badan Litbang Pertanian.

Kinerja kegiatan penelitian tahun 2005 sampai 2009 Balai Penelitian Tanaman Hias sudah menghasilkan varietas unggul baru krisan (16 VUB), lili (6 VUB) dan anggrek (Spathoglottis 6 VUB dan Phalaenopsis 1 VUB). Kemudian teknologi unggulan yang dihasilkan adalah teknologi perbanyakan cepat dengan metode kultur jaringan untuk krisan, anggrek dan lili. Kegiatan Pemuliaan Partisipatif kerjasama dengan pihak swasta untuk tanaman krisan dan anggrek, Pengelolaan Tanaman Terpadu tanaman krisan pada 5 lokasi (Solok, Pagar Alam, Lampung Barat, Bandung Barat dan Wonosobo), Unit pengelola Benih Sumber untuk krisan, anggrek dan lili, kemudian Festival Bunga kerjasama Balithi dengan pemerintah Pagar Alam. Kinerja anggaran tahun 2005 – 2009 Balithi berjalan dengan baik. Realisasi anggaran tahun 2005 sebesar 80,67%, tahun 2006 sebesar 83,48%, tahun 2007 sebesar 82,05%, tahun 2008 sebesar 79,92% dan tahun 2009 sebesar 96,50%.

3.4. Akuntabilitas Keuangan

Balai Penelitian Tanaman Hias mengelola anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran tahun 2010 sebesar Rp. 10.667.169.000 (sepuluh milyar enam ratus enam puluh tujuh juta seratus enampuluh Sembilan ribu rupiah). Anggaran tersebut digunakan untuk mendanai program penerapan kepemerintahan yang baik sebesar Rp. 8.204.847.000 (delapan milyar dua ratus empat juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu rupiah) dan program peningkatan ketahanan pangan sebesar Rp. 2.462.322.000,- (dua milyar empat ratus enam puluh dua ribu tiga ratus dua puluh dua ribu rupiah).

Penyerapan anggaran sampai akhir Desember 2010 sebesar Rp. 10.441.309.882,00 (sepuluh milyar empat ratus empat puluh satu juta tiga ratus sembilan ribu delapan ratus delapan puluh dua rupiah) atau 97,88% dari pagu anggaran dengan masing-masing realisasi pada Program Penerapan Kepemerintahan yang baik sebesar Rp. 7.995.058.002,00 (tujuh milyar sembilan ratus sembilan puluh lima juta lima puluh delapan ribu dua rupiah) atau 97,44% dan Program Peningkatan Ketahanan

Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

Pangan sebesar Rp. 2.446.251.880,00 (dua milyar empat ratus empat puluh enam juta dua ratus lima puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh rupiah) atau 99,35%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa penyerapan anggaran DIPA tahun 2010 untuk mendukung kegiatan operasional penelitian dan pengembangan tanaman hias mencapai 97.88% yang mendekati target rencana penyerapan yang ditetapkan, yaitu 100% pada akhir Desember tahun 2010 (Lampiran 6).

Jika realisasi penggunaan anggaran tahun 2010 diperinci per jenis belanja, dengan rincian pada belanja pegawai serapan anggaran sampai bulan Desember 2010 Rp. 6.776.432.763,- (enam milyar tujuh ratur tujuh puluh enam juta empat ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tiga rupiah) atau sebesar 98,04% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp. 6.811.345.000,- (enam milyar delapan ratus sebelas juta tiga ratus empat puluh lima ribu rupiah), belanja barang serapan anggaran sampai bulan Desember 2010 Rp. 3.093.105.739,- (tiga milyar sembilan puluh tiga juta seratus lima ribu tujuh ratus tiga puluh sembilan rupiah) atau sebesar 97,50% dari pagu belanja barang sebesar Rp. 3.172.322.000,- (tiga milyar seratus tujuh puluh dua juta tiga ratus dua puluh dua ribu rupiah), dan belanja modal serapan anggaran sampai bulan Desember 2010 Rp. 571.771.380,- (lima ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus tujuh puh satu ribu tiga ratus delapan puluh rupiah) atau sebesar 98,07% dari pagu belanja modal sebesar Rp. 583.000.000,- (lima ratus delapan puluh tiga juta rupiah) (Lampiran 6)

Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balithi pada tahun 2010 sebesar Rp. 111.860.831,- (seratus sebelas juta delapan ratus enam puluh ribu delapan ratus tiga puluh satu rupih) dari target PNBP tahun 2010 Rp. 91.824.000,- (sembilan puluh satu juta delapan ratus dua puluh empat ribu rupiah) atau sebesar 121,82 %. Dengan perincian penerimaan umum PNBP sebesar Rp. 26.039.231,- (dua puluh enam juta tiga puluh sembilan ribu dua ratus tiga puluh satu rupiah) atau sebesar 680 % dari target penerimaan umum PNBP sebesar Rp. 3.829.000,- (tiga juta delapan ratus dua puluh sembilan ribu rupiah), dan penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 85.821.600,- (delapan puluh lima juta delapan ratus dua puluh satu ribu enam ratus rupiah) atau sebesar 97.53 % dari target penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 87.995.000,- (delapan puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah) (Lampiran 7).

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Ciherang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

IV. PENUTUP

Pada tahun 2010 Balithi telah melaksanakan 6 judul kegiatan penelitian dan diseminasi dengan menetapkan rencana tingkat capaian (target) sebanyak 13 indikator kinerja *output.* Pencapaian indikator kinerja *output* berkisar antara (37,50% - 458,33%). Dari 13 target *output*, pencapaian target *output*nya adalah sebagai berikut: 3 target pencapaiannya lebih dari 100% (458,33%, 280% dan 423,05%), 8 target pencapaiannya 100% dan 2 target pencapaiannya kurang dari 100% (37,50% dan 46,15%). Hasil ini menunjukkan bahwa Balithi telah melaksanakan program dengan pencapaian kinerja yang baik.

Anggaran yang dikelola Balithi pada tahun 2010 adalah sebesar Rp. 10.667.169.000,00 (sepuluh milyar enam ratus enam puluh tujuh juta seratus enam puluh sembilah ribu rupiah). Anggaran tersebut digunakan untuk mendanai Program Penerapan Kepemerintahan yang baik dengan anggaran Rp. 8.204.847.000,00 (delapan milyar dua ratus empat juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu rupiah) dan Program Peningkatan Ketahanan Pangan dengan anggaran Rp. 2.462.322.000,00 (dua milyar empat ratus enam puluh dua juta tiga ratus dua puluh dua ribu rupiah). Penyerapan anggaran sampai akhir Desember 2010 sebesar Rp. 10.441.309.882,00 (sepuluh milyar empat ratus empat puluh satu juta tiga ratus sembilan ribu delapan ratus delapan puluh dua rupiah) atau 97,88% dari pagu anggaran dengan masing-masing realisasi pada Program Penerapan Kepemerintahan yang baik sebesar Rp. 7.995.058.002,00 (tujuh milyar sembilan ratus sembilan puluh lima juta lima puluh delapan ribu dua rupiah) atau 97,44% dan Program Peningkatan Ketahanan Pangan sebesar Rp. 2.446.251.880,00 (dua milyar empat ratus empat puluh enam juta dua ratus lima puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh rupiah) atau 99,35%.

Keberhasilan yang dicapai pada tahun 2010 Balai Penelitian Tanaman Hias adalah sebagai berikut : tambahan 275 aksesi plasma nutfah tanaman hias terkoleksi, terkarakterisasi dan terkonservasi ; 23 varietas unggul baru tanaman hias; 10 komponen teknologi budidaya tanaman hias; 642.188 benih sumber tanaman hias; hasil kegiatan diseminasi dalam bentuk media cetak, media elektronik, ekspose/pameran, dan kunjungan, seperti telah dilakukan expose dan gelar teknologi Balithi di Poncokusumo Malang pada tanggal 1--2 Oktober 2010, telah mengikuti 3 kegiatan pameran di JCC dan Kementerian pertanian dalam rangka Seminar dan Pameran Pangan Nasional, Agro & Food, dan Hari Ulang Tahun Kartini, perbaikan yang berkelanjutan pada website Balithi, menerima dan melayani kunjungan tamu (seperti dari Diperta, Pemda, Perguruan Tinggi) dan Magang/praktek kerja siswa/mahasiswa.

Kegagalan yang dialami Balithi adalah bahwa 2 kegiatan penelitian tidak mencapai target yang ditetapkan, yaitu perakitan 34 varietas unggul anggrek phalaenopsis, Dendrobium dan vanda (bunga

Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-514138
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id

SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

besar, multiflora, aroma wangi) dengan nilai capaian indicator kinerja output 34.5% dan kegiatan perakitan 25 varietas unggul krisan dengan capaian indicator kinerja output sebesar 46.15%.

Kendala yang dihadapi Balithi dalam melaksanakan kegiatan adalah lambatnya pelaksanaan kegiatan penelitian. Hal tersebut terjadi diantaranya karena penyelesaian dokumen rencana penelitian yang disusun peneliti terlambat sehingga menghambat dalam proses pencairan anggaran. Beberapa kendala lain adalah angin kencang yang menimbulkan kerusakan rumah plastik yang sangat parah sehingga pelaksanaan penelitian terhambat dan kurangnya peralatan laboratorium seperti alat-alat pendukung kegiatan penelitian, kultur jaringan dan inverted microscope dan atau epiflourosence microscope untuk pengamatan kromoson/gen.

Perbandingan dengan tahun 2009, Periode tahun 2010 menunjukkan peningkatan capaian sasaran untuk semua indikator kinerja yang diukur. Pada indikator kinerja masukan, capaian pemanfaatan SDM maupun anggaran lebih tinggi dibandingkan tahun 2009. Demikian pula pada indikator kinerja output, capaian kinerja output tahun 2010 juga lebih tinggi dibandingkan tahun 2009.

Langkah Pemecahan masalah yang perlu dilakukan ke depan adalah:

1. Melakukan koordinasi internal antara peneliti dan pengelola anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan peneliti sehingga masing-masing dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih lancar.
2. Penyusunan program penelitian dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Indikator kinerja dimaksud hendaknya (1) spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara obyektif, (3) relevan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dan (4) tidak bias.
3. Mengantisipasi adanya angin kencang setiap tahun perlu dialokasikan anggaran untuk perbaikan rumah kaca, rumah plastik dan rumah sere.
4. Perlu disediakan alokasi anggaran yang memadai untuk pengadaan alat laboratorium.
5. Perlu peningkatan pemahaman terhadap Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah bagi setiap pelaksana kegiatan penelitian dan unsur manajemen.

BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA - BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Cihrang, Pacet, PO.Box 8 Sindanglaya, Cianjur 43253
Telp. 0263-517056, Fax. 0263-51 41 38
Email. balithi@litbang.pertanian.go.id, balithias@yahoo.co.id
http://balithi.litbang.pertanian.go.id